



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PELAKSANAAN PENDISTRIBUSIAN AIR MINUM PADA KAWASAN
PERUMAHAN MASYARAKAT KECAMATAN DUMAI KOTA
BERDASARKAN PERATURAN DAERAH NOMOR 2 TAHUN
2014 TENTANG PEMBENTUKAN PERUSAHAAN
DAERAH AIR MINUM DI KOTA DUMAI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)*



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

DANTY RAHELLINAS

NIM. 11720724980

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU**

1443 H/2021 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul **“PELAKSANAAN PENDISTRIBUSIAN AIR MINUM PADA KAWASAN PERUMAHAN MASYARAKAT KECAMATAN DUMAI KOTA BERDASARKAN PERATURAN DAERAH NOMOR 2 TAHUN 2014 TENTANG PEMBENTUKAN PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM DI KOTA DUMAI”**. yang ditulis oleh:

Nama : DANTY RAHELLINAS
 NIM : 11720724980
 Program Studi : ILMU HUKUM

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru; 1 September 2021

Pembimbing Skripsi


BASIR S.H.I., M.H.
 NIK. 130217026

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *“PELAKSANAAN PENDISTRIBUSIAN AIR MINUM PADA KAWASAN PERUMAHAN MASYARAKAT KECAMATAN DUMAI KOTA BERDASARKAN PERATURAN DAERAH NOMOR 2 TAHUN 2014 TENTANG PEMBENTUKAN PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM DI KOTA DUMAI”* yang ditulis oleh :

Nama : **DANTY RAHELLINAS**
 NIM : **11720724980**
 Program Studi : **Ilmu Hukum**

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : **Senin, 11 Oktober 2021**
 Waktu : **08.00 WIB**
 Tempat : **Ruang Munaqasyah**

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 18 Oktober 2021
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr.Erman, M.Ag

Sekretaris
Hendri Sayuti, M.Ag

Penguji I
Dr. M. Darwis., SH.,MH

Penguji II
Dr. H. Maghfirah,MA

h. Tamar

[Signature]

[Signature]



Mengetahui:
 Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

Dr. H. Zulkipli, M. Ag
 NIP. 19741006 200501 1 005



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : DANTY RAHELLINAS

NIM : 11720724980

Tempat/Tgl. Lahir : Duri, 29 Maret 1999

Fakultas/Pascasarjana : Syariah & Hukum

Prodi : Ilmu Hukum

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

PELAKSANAAN REDISTRIBUSIAN AIR MINUM PADA KAWASAN
 PERUMAHAN MASYARAKAT KECAMATAN DUMAI KOTA
 BERDASARKAN PERATURAN DAERAH NOMOR 2 TAHUN 2014
 TENTANG PEMBENTUKAN PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
 DI KOTA DUMAI

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 16 September 2021
 Yang membuat pernyataan



AF57EAX416196860

DANTY RAHELLINAS

NIM : 11720724980

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



ABSTRAK

Danty Rahellinas (2021): Pelaksanaan Pendistribusian Air Minum pada Kawasan Perumahan Masyarakat Kecamatan Dumai Kota Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2014 tentang Pembentukan Perusahaan Daerah Air Minum di Kota Dumai

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 2 Tahun 2014 tentang Pembentukan Perusahaan Daerah Air Minum dalam pendistribusian air minum yang dilakukan oleh PDAM Kota Dumai pada kawasan perumahan masyarakat Kecamatan Dumai Kota, banyaknya keluhan masyarakat mengenai pendistribusian air minum yang kurang optimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan dan mengetahui faktor penghambat yang dialami dalam pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 2 Tahun 2014 Tentang Pembentukan Perusahaan Daerah Air Minum dalam pendistribusian air minum pada kawasan perumahan masyarakat khususnya Kecamatan Dumai Kota di Kota Dumai.

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan studi kepustakaan. Kemudian teknik analisa data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah yuridis sosiologis yaitu dengan cara membahas permasalahan yang ada dengan melihat peraturan Perundang-undangan yang berlaku, kemudian dikaitkan dengan fakta-fakta hukum yang terjadi di masyarakat. Informan dalam penelitian ini sebanyak 5 bidang yaitu Kepala Bidang Sub Umum, Kepala Bidang Distribusi, Kepala Bidang Langganan, Pegawai PDAM, dan Pelanggan PDAM Tirta Dumai Bersemai.

Pelaksanaan Pendistribusian Air Minum Pada Kawasan Perumahan Masyarakat Kecamatan Dumai Kota belum sepenuhnya optimal seperti yang diharapkan oleh pelanggannya, hasil observasi dilapangan menunjukkan bahwa pelaksanaan pendistribusian sudah sesuai dalam beberapa poin dengan Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 2 Tahun 2014 Tentang Pembentukan Perusahaan Daerah Air Minum, serta adanya beberapa faktor penghambat yang saat ini sedang dibenahi oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Dumai Bersemai.

Kata Kunci : Pelaksanaan Pendistribusian, Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Dumai Bersemai, Kota Dumai



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalammu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa Allah Subhallahu Wata'ala karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan Salam senantiasa kita tujukan kepada Nabi Muhammad Sholallohu Alaihi Wasallam, yang telah membawa kita semua ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada program Strata Satu Fakultas Syariah dan Hukum di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Judul skripsi yang penulis teliti adalah **“Pelaksanaan Pendistribusian Air Minum pada Kawasan Perumahan Masyarakat Kecamatan Dumai Kota Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2014 tentang Pembentukan Perusahaan Daerah Air Minum Di Kota Dumai.”**

Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari hambatan dan kesulitan. Tidak terlepas dari kekurangan baik dari aspek kualitas maupun dari aspek kuantitas dari materi peneliti yang disajikan, semua ini didasarkan dari keterbatasan yang dimiliki penulis. Namun berkat bimbingan, bantuan, saran dan kerjasama dari berbagai pihak, khususnya pembimbing, segala hambatan tersebut akhirnya dapat diatasi dengan baik.

Selanjutnya dalam penulisan skripsi ini penulis banyak diberi bantuan oleh berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis dengan tulus hati mengucapkan terimakasih kepada :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Terkhusus untuk Ayahanda Nasfial dan Ibunda Ernawati, untuk Adik Dmitry Angellinas dan Adik Donely Ippolito Castolinas, serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan baik materi maupun non materi selama proses perkuliahan dan penyusunan Skripsi ini.
2. Bapak Prof Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, serta jajaran yang telah memberikan kesempatan penulis untuk mengembangkan pendidikan di Universitas ini.
3. Bapak Dr. H. Zulkifli, M.Ag Selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kesempatan penulis untuk mengembangkan pendidikan di Fakultas ini.
4. Bapak Asril S.HI., SH., MH Selaku Ketua Jurusan Ilmu Hukum yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Basir S.HI., MH sebagai pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan dan kemudahan selama penulisan skripsi ini.
6. Bapak Ahmad Adri Rifai M.Ag selaku pembimbing akademik (PA) yang telah banyak memberikan nasehat dalam menjalani proses perkuliahan.
7. Bapak Agus Adnan S.T., selaku Direktur Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Dumai Bersemai yang telah memberikan izin penelitian pada Perusahaan yang dipimpin.
8. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Jurusan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Kepada Muhammad Sobri Darwis Ade Saputra yang telah memberikan semangat, masukan, saran, serta memberikan inspirasi dan motivasi demi kelancaran pembuatan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Serta kawan-kawan seangkatan 2017 yang telah berjuang bersama-sama belajar menjadi orang yang bermanfaat.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih belum sempurna, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan demi menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan informasi bagi seluruh kalangan, baik masyarakat dan lembaga terkait serta khususnya Mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan Sarjana Hukum semoga bermanfaat untuk membangun wawasan dan peningkatan ilmu pengetahuan bagi kita semua.

Pekanbaru, Oktober 2021

DANTY RAHELLINAS
Nim. 11720724980



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR TABEL..... | vii |
| DAFTAR GAMBAR..... | viii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar belakang masalah..... | 1 |
| B. Batasan masalah..... | 6 |
| C. Rumusan masalah..... | 6 |
| D. Tujuan penelitian..... | 7 |
| E. Manfaat penelitian..... | 7 |
| F. Metode penelitian | 8 |
| G. Sistematika penulisan | 14 |
| BAB II GAMBARAN UMUM | 16 |
| A. Sejarah Kota Dumai | 16 |
| B. Gambaran Umum Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Dumai Bersemai..... | 22 |
| BAB III KAJIAN TEORI | 40 |
| A. Teori pelaksanaan | 40 |
| B. Teori pendistribusian..... | 43 |
| C. Air minum | 47 |
| D. Konsep Islam tentang Pendistribusian | 54 |
| BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN | 56 |
| A. Pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 2 Tahun 2014 tentang Pembentukan Perusahaan Daerah Air Minum dalam pendistribusian air minum pada kawasan perumahan masyarakat Kecamatan Dumai Kota di Kota Dumai | 56 |



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|---|-----------|
| B. Faktor penghambat dalam pendistribusian air minum pada kawasan perumahan masyarakat di Kota Dumai berdasarkan Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 2 Tahun 2014 tentang Pembentukan Perusahaan Daerah Air Minum di Kota Dumai | 63 |
| BAB V PENUTUP | 71 |
| A. Kesimpulan..... | 71 |
| B. Saran..... | 71 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

| | | |
|---------------------|---|----|
| Tabel II. 1 | : Luas wilayah Kota Dumai | 21 |
| Tabel II. 2 | : Jumlah penduduk menurut kecamatan | 22 |
| Tabel II. 3 | : Jumlah karyawan | 28 |
| Tabel II. 4 | : Jumlah karyawan berdasarkan status bidang..... | 29 |
| Tabel II. 5 | : Jumlah karyawan berdasarkan satus pendidikan..... | 29 |
| Tabel II. 6 | : Jumlah pelanggan | 33 |
| Tabel II. 7 | : Pelanggan eksisting | 34 |
| Tabel III. 1 | : Potensi air tanah di pulau-pulau Indonesia..... | 50 |
| Tabel IV. 1 | : Konsumsi air berdasarkan kategori kota | 68 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|---------------------|--|----|
| Gambar II. 1 | : Denah lokasi PDAM Tirta Dumai Bersemai | 25 |
| Gambar II. 2 | : Struktur organisasi PDAM Tirta Dumai Bersemai..... | 26 |
| Gambar II. 3 | : Prosedur keluhan pelayanan pendistribusian..... | 37 |
| Gambar II. 4 | : Logo perusahaan..... | 38 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang terdiri dari banyak pulau dan memiliki luas lautan yang lebih besar dibandingkan dengan luas daratannya. Namun, air laut tidaklah bisa menjadi bahan baku untuk bisa digunakan untuk kehidupan sehari-hari, dimana air tersebut tidak bisa digunakan untuk masak dan minum. Air merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia dimana air banyak diperlukan dalam kehidupan sehari-hari mulai dari kebutuhan untuk mandi, mencuci dan bahkan untuk masak dan minum, namun disini air yang digunakan bukanlah air asin seperti air laut. Air sangat berpengaruh besar dalam kehidupan masyarakat, jika air yang digunakan bersih dan aman maka masyarakatpun akan dapat hidup secara sehat.

Tersedianya air yang memadai akan mendorong perkembangan sektor pembangunan di masyarakat. Dalam Undang-undang Dasar 1945 Pasal 33 Ayat (3) disebutkan antara lain bahwa; “bumi, air dan kekayaan alam yang terkandung didalamnya dikuasai oleh Negara untuk kemakmuran rakyat”,¹ pasal ini merupakan landasan filosofi untuk menentukan bagaimana pengelolaan sumber daya alam termasuk sumber daya alam dalam kehidupan bernegara.

¹Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Undang-undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah pasal 67 huruf (f) berisi kewajiban pemerintah daerah dalam melaksanakan program strategis nasional,² hal ini dapat berupa penyediaan air bersih. Untuk mendukung kapasitas pemerintah daerah dalam menyediakan air bersih, sebagai perwujudannya, penyediaan sebagian besar kebutuhan air bersih di Indonesia dilakukan oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), yang terdapat di setiap provinsi, kabupaten dan kota madya di Indonesia.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) menurut Undang-undang Nomor 5 Tahun 1962 tentang Perusahaan Daerah Pasal 5 Ayat (1) adalah “suatu kesatuan usaha milik pemerintah daerah yang memberikan jasa pelayanan dan penyelenggaraan kemanfaatan umum dibidang air minum”.³ Perusahaan Daerah Air Minum dibutuhkan masyarakat untuk mencukupi kebutuhan air bersih yang layak dikonsumsi, karena air tanah disebagian wilayah telah tercemar.

PDAM merupakan perusahaan daerah sebagai penyedia air bersih yang diawasi dan dimonitor oleh eksekutif maupun legislatif. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) sebagai perusahaan daerah diberi tanggungjawab untuk mengembangkan dan mengelola sistem penyediaan air bersih serta melayani semua kelompok konsumen dengan harga yang terjangkau.⁴

² Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah pasal 67 huruf (f).

³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1962 tentang Perusahaan Daerah. Pasal 5 Ayat (1)

⁴ Ricki Novan dan Hariwiko Indarjanto, *Analisis dan Perencanaan Pengembangan Sistem Distribusi Air Minum di PDAM*, Jurnal Teknik ITS, Vol. 5, No. 2, Januari 2016, h. 8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 2 Tahun 2014 Tentang Pemebentukan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dan Pelayanan Air Minum memuat aturan mengenai pendistribusian air minum kepada masyarakat yang mana pasal-pasal tersebut sebagai berikut :⁵

1. Pasal 5 Ayat (2) “PDAM berkewajiban menyediakan sarana dan/atau prasarana pengolahan air minum dan jaringan pipa transmisi dan/atau pelanggan serta berkewajiban ikut menjaga kelestarian dan keseimbangan lingkungan hidup”. Yang dimaksud Pasal 5 Ayat (2) dijelaskan dalam Pasal 7 Ayat (1) dan (2)
2. Pasal 7 Ayat (1) “menyediakan dan/atau membangun, pengembangan sarana dan prasarana instalasi pengolahan air minum sesuai kebutuhan masyarakat dan/atau pelanggan dengan kapasitas, kualitas dan kontinuitas yang cukup”.
3. Pasal 7 Ayat (2) “menyediakan dan/atau melakukan pengembangan jaringan transmisi dan/atau distribusi primer, sekunder dan tertier guna kebutuhan masyarakat dan /atau pelanggan”.

Kota Dumai selalu kesulitan mendapatkan air bersih, Kota Dumai berada pada lahan bergambut dengan kedalaman 0-0,5 dan ketinggian rata-rata sekitar 1,3-1,6 meter di atas permukaan laut. Kota Dumai berada di tepi pantai selatan Selat Rupat dengan kondisi topografi yang relatif datar, khususnya di kecamatan Dumai Timur dan Dumai Barat. Selain itu, Kota Dumai juga

⁵ Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 2 Tahun 2014 tentang Pembentukan Perusahaan Daerah Air Minum dan Pelayanan Air Minum.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

merupakan kota dengan tiga kawasan industri besar dengan salah satu pelabuhan minyak terbesar di Indonesia.

Masyarakat Kota Dumai merasa kesulitan untuk mendapatkan sumber air bersih. Masyarakat di Kota Dumai selaku pengguna air bersih yang didistribusikan oleh PDAM merasa tidak mendapatkan apa yang diinginkan. Beberapa masyarakat lebih memilih untuk membeli air bersih pada makelar air bersih yang berkeliling di Kota Dumai. PDAM tidak menjalankan pendistribusian dengan baik sehingga masyarakat kekurangan air bersih.

Pemerintah Daerah Kota Dumai mendirikan Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Dumai Bersemai di Kota Dumai dengan tujuan untuk :⁶

1. Memenuhi kebutuhan pelayanan air minum kepada masyarakat Kota Dumai dan sekitarnya dengan mengutamakan pelayanan air minum bagi masyarakat Kota Dumai.
2. Menyediakan air minum dengan kualitas dan harga yang terjangkau berdasarkan pengelolaan perusahaan yang sehat
3. Mendorong dan membantu pengembangan dan peningkatan ekonomi daerah
4. Sebagai penyelenggara subsidi silang pelayanan air minum antar golongan pelanggan dan system subsidi silang antara pelanggan dengan non pelanggan secara berkeadilan
5. Mengejar keuntungan atau laba guna meningkatkan nilai perusahaan
6. Salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari pembagian laba perusahaan

⁶ *Ibid.*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PDAM Kota Dumai masih sangat kecil, dibawah 10%. Pada akhir tahun 2012 presentase pelayanan air minum hanya sebesar 4% terhadap jumlah penduduk di wilayah kota Dumai. Dimana jumlah penduduk yang telah menikmati pelayanan air minum sebanyak 1850 KK dari total penduduk wilayah kota yang terdiri dari Kecamatan Dumai Barat dan Dumai Timur. Jumlah Pelanggan UPT Air Minum Dinas Pekerjaan Umum (PU) Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Dumai hingga tahun 2013 adalah 1850 sambungan. Waktu operasi pelayanan UPT air minum Dinas Pekerjaan Umum PDAM Kota Dumai di tiap kelurahan di wilayah pelayanan secara umum masih belum optimal.

Upaya dalam meningkatkan pelayanan PDAM Tirta Dumai Bersemai adalah dengan memberikan pelayanan pendistribusian yang baik dan benar. Menurut Alex S. Nitisemito, saluran distribusi adalah lembaga-lembaga distributor atau lembaga-lembaga penyalur yang mempunyai kegiatan untuk menyalurkan barang atau jasa dari produsen ke konsumen.⁷

Air yang didistribusikan oleh PDAM Tirta Dumai Bersemai nyatanya hingga saat ini belum mampu memenuhi kebutuhan air masyarakat karena masih ditemukannya daerah-daerah yang mengalami kekurangan air bersih. PDAM Tirta Dumai Bersemai dirancang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Namun, yang terjadi dilapangan masih banyaknya keluhan warga mengenai pendistribusian air yang tidak sampai secara merata ke rumah masyarakat.

⁷ Ainur Mansur Fadli, *Efektifitas Distribusi Fisik Dalam Peningkatan Penjualan*. Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 7, No.1, Maret 2014, h. 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dengan cakupan daerah pelayanan yang semakin tahun semakin luas dan masyarakat yang membutuhkannya tiap tahun bertambah maka PDAM Tirta Dumai Bersemai dituntut untuk dapat mendistribusikannya secara merata. Berdasarkan penjelasan diatas, penulis tertarik meneliti pelaksanaan pendistribusian PDAM Tirta Dumai Bersemai ini khususnya tentang pelaksanaan pendistribusian dan faktor penghambat pendistribusian. Kemudian penulis akan menyusun penelitian tersebut dalam bentuk skripsi dengan judul **“Pelaksanaan Pendistribusian Air Minum Pada Kawasan Perumahan Masyarakat Kecamatan Dumai Kota Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2014 tentang Pembentukan Perusahaan Daerah Air Minum di Kota Dumai”**.

B. Batasan Masalah

Agar pembahasan pada penelitian ini tidak terlalu luas serta lebih mudah dipahami, maka penulis membatasi permasalahan pada penelitian ini membahas tentang pelaksanaan pendistribusian dan faktor penghambat pendistribusian pada kawasan perumahan masyarakat berdasarkan peraturan daerah Kota Dumai Nomor 2 Tahun 2014 tentang Pembentukan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di Kota Dumai.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang selanjutnya dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 2 Tahun 2014 tentang Pembentukan Perusahaan Daerah Air Minum di Kota Dumai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam pendistribusian air minum pada kawasan perumahan masyarakat Kecamatan Dumai Kota di Kota Dumai?

2. Apa faktor penghambat dalam pendistribusian air minum pada kawasan perumahan masyarakat Kecamatan Dumai Kota di Kota Dumai berdasarkan Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 2 Tahun 2014 tentang Pembentukan Perusahaan Daerah Air Minum di Kota Dumai?

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 2 Tahun 2014 tentang Pembentukan Perusahaan Daerah Air Minum di Kota Dumai dalam pendistribusian air minum pada kawasan perumahan masyarakat Kecamatan Dumai Kota di Kota Dumai
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dalam pendistribusian air minum pada kawasan perumahan masyarakat Kecamatan Dumai Kota di Kota Dumai berdasarkan Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 2 Tahun 2014 tentang Pembentukan Perusahaan Daerah Air Minum di Kota Dumai

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan rumusan masalah sehingga peneliti dapat menyimpulkan manfaat penelitian ini dilakukan adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan perkuliahan dan memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) pada program Strata Satu (S1) Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Sebagai bahan referensi dan bahan pembanding dalam pembahasan dan pengkajian ilmu pengetahuan dimasa yang akan datang serta dapat memberikan referensi tambahan bagi para akademisi dan peneliti berikutnya.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi peneliti, lembaga pemerintah terkait.

F. Metode Penelitian

Untuk mempermudah penulis dalam membuat penulisan ini, maka penulis menggunakan metode penulisan yuridis sosiologis yaitu dengan cara membahas permasalahan yang ada dengan melihat peraturan Perundang-undangan yang berlaku, kemudian dikaitkan dengan fakta-fakta hukum yang terjadi di masyarakat. Metode penelitian dapat di gunakan untuk menjelaskan, menguraikan dan memprediksi suatu fenomena, sehingga bisa menghasilkan pengetahuan baru.⁸ Adapun pengertian penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan anlisis data yang dilakukan secara ilmiah, baik bersifat kuantitatif atau kualitatif, ekesperimental maupun non-eksperimental, interaktif maupun non-interaktif.⁹

⁸ Kris H. Timotius, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : And, 2017), h. 5.

⁹ Jonaidi Efendi dkk, *Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*, (Jakarta : Prenada Media Grup, 2018), h. 2.

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹⁰ Metode merupakan cara kerja untuk memahami objek yang menjadi sasaran dari ilmu pengaturan yang bersangkutan. Untuk itu dalam penelitian ini penulis menggunakan metode sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian yuridis sosiologis yaitu dengan cara membahas permasalahan yang ada dengan melihat peraturan Perundang-undangan yang berlaku, kemudian dikaitkan dengan fakta-fakta hukum yang terjadi di masyarakat. Penelitian yang dilakukan dengan mengadakan identifikasi hukum dan bagaimana hukum ini berlaku di masyarakat.¹¹ Penelitian hukum sosiologis (*sociological jurisprudence*) berbasis pada ilmu hukum normatif (peraturan perundang-undangan). Namun tidak mengkaji sistem norma dalam peraturan perundang-undangan, tetapi mengamati bagaimana reaksi dan interaksi yang terjadi ketika sistem norma itu bekerja di dalam masyarakat (*law in action*).¹² Sifat Penelitian Penelitian ini bersifat deksriptif, yaitu bertujuan menggambarkan secara tepat sifat suatu individu, keadaan gejala suatu kelompok tertentu, untuk menemukan penyebaran suatu gejala lain dalam masyarakat.¹³ Dengan mengadakan penelitian langsung dilapangan mengenai pelaksanaan pendistribusian dan faktor penghambat

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2012), h. 2.

¹¹ Soerjono Soekanto, *Pengantar Hukum*, (Jakarta : UII Press, 1982), h. 51.

¹² Hajar. M, *Model-Model Pendekatan dalam Penelitian Hukum dan Fiqh*, (Pekanbaru : Suska Press, 2015), h. 112.

¹³ Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2010), h. 25.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendistribusian pada kawasan perumahan masyarakat berdasarkan peraturan daerah Kota Dumai Nomor 2 Tahun 2014 tentang Pembentukan Perusahaan Daerah Air Minum di Kota Dumai .

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan beserta jalan dan kotanya. Lokasi penelitian tersebut merupakan tempat yang diharapkan mampu memberikan informasi yang penulis butuhkan dalam penelitian yang diangkat. Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di Kantor PDAM Tirta Dumai Bersemai yang beralamat di Jl. Jend. Sudirman No.18 Dumai, Kota Dumai. Nomor telepon (0765)33813.

3. Subjek dan Objek Penelitian

- a. Subjek penelitian adalah yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian.¹⁴ Subjek penelitian berupa tempat, orang atau benda yang diamati dalam rangka sebagai sarana. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah Kantor PDAM Tirta Dumai Bersemai.
- b. Objek Penelitian adalah hal yang menjadi sasaran penelitian, disebut juga dengan pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data lebih jelas atau terarah.¹⁵ Adapun objek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan pendistribusian dan faktor penghambat pendistribusian pada kawasan perumahan masyarakat Kecamatan Dumai Kota berdasarkan peraturan daerah Kota Dumai Nomor 2

¹⁴ Djam'in Satrio dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2014), h. 46.

¹⁵ Hartono, *Metode Penelitian*, (Pekanbaru : Anafah Publishing, 2011), h. 46.

Tahun 2014 Tentang Pembentukan Perusahaan Daerah Air Minum di Kota Dumai.

4. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dan himpunan objek dengan ciri yang sama.¹⁶ Dapat diartikan juga sebagai keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian.¹⁷ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu.¹⁸ Adapun populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah 1 orang Kepala Bidang Distribusi PDAM Tirta Dumai Bersemai, 1 orang Kepala Bidang Langganan PDAM PDAM Tirta Dumai Bersemai, 1 orang Kepala Sub Bagian Kepegawaian PDAM Tirta Dumai Bersemai, 3 orang Pegawai Bidang Distribusi PDAM Tirta Dumai Bersemai, dan 3 orang Pelanggan PDAM Tirta Dumai Bersemai.

5. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer, data sekunder dan data tersier :

¹⁶ Bambang Sugono, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2011), h. 118.

¹⁷ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2014), h. 65.

¹⁸ Jurnal Analisis, Desember 2017, Vol. 6 No. 2, h. 188-193.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung di lapangan tempat lokasi penelitian.¹⁹ Dalam hal ini penulis memperoleh data dari pihak-pihak dan informasi yang dibutuhkan dan relevan dengan kebutuhan penelitian.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian, hasil penelitian dalam bentuk laporan, skripsi, tesis, disertasi, dan peraturan perundang-undangan.²⁰

Data sekunder dibagi menjadi :

1) Bahan Hukum Primer

Bahan hukum primer adalah bahan hukum yang berasal dari peraturan perundang-undangan terkait dengan objek penelitian yang dibahas. Bahan hukum tersebut terdiri dari : Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1962 tentang Perusahaan Daerah, Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah pasal 67 huruf (f), Peraturan Pemerintah Nomor 121 Tahun 2015 tentang Pengusaha Sumber Daya Air pasal 1 huruf (b), Peraturan Pemerintah Nomor 122 Tahun 2015 tentang Sistem Penyediaan Air Minum pasal 1 huruf (c), Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 2 Tahun 2014 tentang Pembentukan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dan

¹⁹ Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008), h. 30.

²⁰ Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2015), h. 106.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelayanan Air Minum, Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyertaan Modal Pemerintah Daerah pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Dumai Bersemai .

2) Bahan Hukum Sekunder

Bahan hukum sekunder adalah data maupun dokumen dari instansi lokasi penelitian Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Dumai, buku-buku, tulisan-tulisan ilmiah yang terkait dengan objek penelitian.

3) Bahan Hukum Tersier

Bahan hukum tersier adalah petunjuk atau penjelasan mengenai bahan hukum primer atau bahan hukum sekunder yang berasal dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), ensiklopedia, majalah, surat kabar, dan sebagainya.²¹

6. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang di perlukan, dipergunakan teknik pengumpulan data antara lain :

- a. Observasi, yaitu suatu proses melihat, mengamati dan mencermati,²² dengan melakukan pengamatan langsung yang ada di lapangan yang erat kaitannya dengan objek penelitian.

²¹ Soerjono Soekanto dan Sri Mamudji, *Penelitian Hukum Normatif*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014), h. 13.

²² Heris Herdiansyah, *Metode Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta : Salemba Humanika, 2010), h. 106.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Wawancara, yaitu peneliti melakukan tanya jawab dengan narasumber atau responden dengan suatu proses interaksi dan komunikasi untuk menggali informasi yang berhubungan dengan pokok permasalahan yang diteliti untuk melengkapi data yang diperlukan.²³
- c. Pustaka, yaitu metode pengumpulan data yang diarahkan kepada pencarian data dan informasi melalui dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, foto-foto, gambar, maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung dalam proses penulisan.

7. Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis yang dilakukan adalah analisis kualitatif, tata cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yaitu apa yang dinyatakan responden secara tertulis atau lisan dan perilaku nyata.²⁴

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dilakukan dengan membagikanya ke dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

²³ Suratman dan Philips, *Metode Penelitian Hukum*, (Bandung : Alfabeta, 2014), h. 127.

²⁴ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : RinekaCipta, 2008),

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini akan diuraikan mengenai kantor PDAM Tirta Dumai Bersemai.

BAB III : TINJAUAN UMUM

Bab ini akan diuraikan beberapa teori, yang terdiri dari tinjauan umum kantor PDAM Tirta Dumai Bersemai, teori tentang pelaksanaan pendistribusian dan faktor penghambat pendistribusian pada kawasan masyarakat Kecamatan Dumai Kota berdasarkan Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 2 Tahun 2014 tentang Pembentukan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di Kota Dumai.

BAB IV : PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini akan membahas mengenai :

- A. Pelaksanaan pendistribusian pada kawasan perumahan masyarakat Kecamatan Dumai Kota berdasarkan Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 2 Tahun 2014 tentang Pembentukan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di Kota Dumai.
- B. Faktor penghambat pendistribusian pada kawasan perumahan masyarakat Kecamatan Dumai Kota berdasarkan peraturan daerah Kota Dumai Nomor 2 Tahun 2014 tentang Pembentukan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di Kota Dumai.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang berhubungan dengan hasil penelitian.

A. Kota Dumai

1. Sejarah Kota Dumai

Dumai merupakan sebuah dusun kecil dipesisir timur propinsi Riau. Dumai merupakan hasil pemekaran dari Kabupaten Bengkalis. Diresmikan sebagai Kota pada tanggal 20 April 1999 dengan Undang-undang No. 16 Tahun 1999 dimana status Dumai sebelumnya adalah Kota Administratif. Pada awal pembentukan wilayah administrasi pemerintahan, Kota Dumai memiliki 3 wilayah kecamatan, 13 kelurahan dan 9 desa dengan jumlah penduduk hanya 15.699 jiwa tingkat. Dumai mengalami beberapa kali peningkatan status. Semasa bergabung dengan Kabupaten Bengkalis, semula Dumai berstatus sebagai Kota Administratif, yang kemudian ditingkatkan menjadi Kota Madya.²⁵

Setelah diberlakukannya Otonomi Daerah, Dumai dimekarkan menjadi sebuah kota yang berdiri sendiri, berpisah dari Kabupaten Bengkalis, pada 27 April 1999 berdasarkan Undang-Undang No. 16 Tahun 1999.

Kota Dumai memiliki luas wilayah 1.727.385 Km² dan merupakan kota terluas nomor dua di Indonesia setelah Manokwari. Saat ini Dumai dicanangkan sebagai kota yang masuk dalam zona Pasar Bebas Internasional.

²⁵ http://id.m.wikipedia.org/wiki/Kota_Dumai, diakses pada tanggal 3 Agustus 2021, pukul 18.41.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada era tahun 1930-an, Dumai merupakan suatu dusun nelayan kecil yang terdiri atas beberapa rumah nelayan. Penduduknya bertambah ketika Jepang mendatangkan kaum romusha (pekerja paksa jaman penjajahan Jepang) dari Jawa. Seiring perubahan waktu, terjadi perubahan status Dumai sebagai berikut :

- a. Tahun 1945-1959, status Dumai tercatat sebagai desa.
- b. Tahun 1959-1963, Dumai masuk dalam wilayah Kecamatan Rupat.
- c. Tahun 1963-1964, Dumai berpisah dari Kecamatan Rupat dan berubah status menjadi kawedanan
- d. Berdasar PP No.8 Tahun 1979 tertanggal 11 April 1979, Dumai berubah status menjadi Kota Administratif (merupakan kota administratif pertama di Sumatera dan ke-11 di Indonesia) di bawah Kabupaten Daerah Tingkat (Dati) II Bengkalis.
- e. Berdasar UU No.16 Tahun 1999 tanggal 20 April 1999 (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 50, tambahan Lembaran Negara Nomor 3829), Dumai berubah status menjadi Kotamadya sehingga menjadi Kotamadya Dati. II Dumai. Seiring perkembangan politik di Indonesia, berdasar UU No. 22 Tahun 1999 maka Kotamadya Dumai berubah menjadi Kota Dumai. Masa jabatan Walikota Dumai pertama dari tanggal 27 April 1999 sehingga tanggal 27 April dijadikan hari ulang tahun Kota Dumai.

Terdapat beberapa filosofis yang cukup mendasar atas peningkatan status Kota Dumai dalam tatanan pengelolaan wilayah administrasi pemerintahan, diantaranya adalah untuk memperpendek rentang kendali

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemerintahan, mempercepat tingkat pelayanan serta memperbesar peran dari masyarakat dalam upaya penyelenggaraan pemerintahan, pengelolaan proses pembangunan dan upaya pemberdayaan masyarakat, disamping itu juga untuk menangkap berbagai peluang dan pengembangan ekonomi.

Di dalam sejarah kota Dumai pernah menjadi kota paling luas nomor dua di Indonesia setelah Kota Manokwari, di Papua. Akan tetapi, semenjak Kota Manokwari tersebut pecah dan kemudian terbentuk kabupaten Wasior, maka Kota Dumai pun menjadi kota terluas di Indonesia. Dalam catatan sejarah, Dumai merupakan sebuah dusun kecil di daerah pesisir timur Provinsi Riau. Dan kini kota ini terus menggeliat, menjadi mutiara di pantai timur Pulau Sumatera.

Kota Dumai juga merupakan hasil pemekaran dari Daerah Kabupaten Bengkalis. Kota Dumai dijuluki dengan Kota Pengantin Berseri, PENGANTIN BERSERI adalah singkatan dari Kota PENGANTIN (Pelabuhan, Perdagangan, Tourism dan Industri) BERSERI (Bersih, Semarak, Rukun dan Indah) SEHAT (Sejahtera, Harmonis, Aman dan Tertib) .

2. Visi dan Misi Kota Dumai

a. Visi Kota Dumai

“Terwujudnya Kota Dumai Sebagai Pusat Pelayanan “Pengantin” (Pelabuhan, Perdagangan ,Tourism dan Industri) yang “Berseri” (Bersih, Semarak, Rukun dan Indah) di Kawasan Pantai Timur Sumatera Sebagai Penggerak Kemajuan Ekonomi dan Budaya Melayu yang Agamis menuju Dumai Kota “Sehat ” (Sejahtera, Harmonis, Aman dan Tertib”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Misi Kota Dumai :

- 1) Meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi serta memperkuat struktur perekonomian yang bertumpu pada ekonomi kerakyatan untuk peningkatan daya beli masyarakat melalui pengembangan sektor unggulan yaitu sektor PENGANTIN (Pelabuhan, Perdagangan, Tourism, dan Industri).
- 2) Mengembangkan kualitas sumberdaya manusia yang tangguh dan profesional yang dilandasi keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta kemampuan dalam penguasaan teknologi dan keahlian spesifikasi yang dapat diandalkan.
- 3) Meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur baik yang bertujuan untuk peningkatan pelayanan kepada masyarakat guna mendorong perkembangan Kota Dumai menjadi kota yang BERSERI (Bersih, semarak, rukun dan indah).
- 4) Mengembangkan kemampuan aparatur pemerintah agar dapat tercipta pemerintah yang baik dan pemerintah yang bersih dari KKN serta berwibawa dan mampu memberikan pelayanan yang efisien dan efektif yang dapat memuaskan masyarakat pada umumnya serta investor pada khususnya.
- 5) Mengembangkan budaya melayu sebagai jati diri Kota Dumai dan budaya tempatan guna memotivasi peran serta masyarakat dalam kegiatan pembangunan dan menyaring masuknya budaya asing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang tidak sesuai dengan kaidah dan nilai budaya melayu dan budaya tempat.²⁶

3. Keadaan Geografis Kota Dumai

Secara geografis, Kota Dumai terletak di 1023 – 1024'23" Bujur Timur dan 101023'37" – 101028'13" Lintang Utara dengan batas wilayah sebelah Utara, Dumai berbatasan dengan Pulau Rupat, Kabupaten Bengkalis, Sebelah Timur, Dumai berbatasan dengan Kecamatan Bukit Batu, Kabupaten Bengkalis, Sebelah Selatan, Dumai berbatasan dengan Kecamatan Mandau dan Kecamatan Bukit Batu, Kabupaten Bengkalis, dan Sebelah Barat, Dumai berbatasan dengan Kecamatan Bangko dan Kecamatan Tanah Putih, Kabupaten Rokan Hilir. Wilayah Kota Dumai beriklim tropis dengan curah hujan antara 100-300 cm dan suhu udara 24-33C dengan kondisi tanah rawa bergambut.

Iklim di Dumai adalah iklim tropis dengan dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Suhu udaranya rata-rata antara 21 - 35 0C dan rerata curah hujan antara 100 - 300 mm. Dumai sebagian terdiri dari dataran rendah di bagian utara dan di sebelah selatan sebagian adalah dataran tinggi. Kondisi tanahnya mayoritas berupa tanah rawa yang bergambut dengan kedalaman antara 0 - 0,5 m. Struktur tanah umumnya terdiri dari tanah podsolik merah kuning dari batuan endapan, alluvial dan tanah organosol dan gley humus dalam bentuk rawa-rawa atau tanah basah.

²⁶ <https://web.dumaiKota.go.id/index.php?menu=konten&judu:visi-misi>, Diakses pada tanggal 12 Juli 2021, pukul 20.00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terdapat 15 sungai di wilayah Dumai. Sungai-sungai tersebut dapat dilayari kapal pompong, sampan dan perahu sampai jauh ke hulu sungai. Sungai-sungai tersebut adalah sungai : Buluala (40Km), Geniut (12Km), Kepala Beruang (5Km), Kemeh (10Km), Mampu (13Km), Merambung (7Km), Mesjid (29Km), Nerbit (12Km), Pelintung (8,5 Km.), Santaulu (22Km), Selinsing (4Km), Senepis (35Km), Tanjung Leban (3Km), Teluk Dalam (10Km), Teras (10Km Kota Dumai merupakan salah satu dari 12 kabupaten/ kota di Propinsi Riau ditinjau dari letak geografis, berikut ini luas perkecamatan.

Tabel II.1
Luas Wilayah Kota Dumai

| No. | Kecamatan | Luas Wilayah kota Dumai Menurut Kecamatan (Km2) | | |
|-----|-----------------|---|----------|----------|
| | | 2018 | 2019 | 2020 |
| 1. | Bukit Kapur | 200,00 | 200,00 | 200,00 |
| 2. | Medang Kampai | 373,00 | 373,00 | 373,00 |
| 3. | Sungai Sembilan | 975,38 | 975,38 | 975,38 |
| 4. | Dumai Barat | 44,98 | 44,98 | 44,98 |
| 5. | Dumai Selatan | 73,50 | 73,50 | 73,50 |
| 6. | Dumai Timur | 47,52 | 47,52 | 47,52 |
| 7. | Dumai Kota | 13,0 | 13,0 | 13,0 |
| | Total | 1,727,38 | 1,727,38 | 1,727,38 |

Sumber: Badan Statistik Kota Dumai 2018-2020

4. Jumlah Penduduk Kota Dumai

Penduduk merupakan sumber daya manusia yang terdapat dalam suatu wilayah dan sangat menentukan kelancaran suatu wilayah dan keberhasilan suatu pembangunan. Penduduk Kota Dumai selalu mengalami perkembangan yang pesat setiap tahun nya, seiringan dengan meningkatnya taraf ekonomi masyarakat yang memberikan dampak yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

signifikan terhadap pertumbuhan penduduk Jumlah Penduduk Kota Dumai Tahun 2018-2020.²⁷

Tabel II.2
Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin

| Kecamatan | Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin | | |
|-----------------|---|----------------|----------------|
| | Laki-laki | Perempuan | Total |
| Bukit Kapur | 26.693 | 24.871 | 51.564 |
| Medang Kampai | 8.667 | 8.127 | 16.794 |
| Sungai Sembilan | 21.772 | 19.966 | 41.738 |
| Dumai Barat | 22.525 | 21.767 | 44.292 |
| Dumai Selatan | 27.043 | 25.748 | 52.791 |
| Dumai Timur | 35.413 | 33.517 | 68.930 |
| Dumai Kota | 20.656 | 20.017 | 40.673 |
| Total | 162.769 | 154.013 | 316.782 |

Sumber: Situs Resmi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Dumai 2018-2020

Tingginya pertumbuhan di Kota Dumai tidak terlepas dari ramainya pencari kerja yang datang dari daerah lain terutama Sumatra Utara (bekerja pada Industri HTI dan perkebunan).

B. PDAM Tirta Dumai Bersemai

1. Sejarah Berdirinya PDAM Tirta Dumai Bersemai

Sejak tahun 1984 Kota Dumai telah memiliki sistem penyediaan air bersih yang dikelola oleh Proyek Peningkatan Sarana Air Bersih (PPSAB) Provinsi Riau melalui BPAM Kabupaten Bengkalis. Kemudian BPAM ditingkatkan status nya menjadi PDAM Kabupaten Bengkalis dimana sistem penyediaan air bersih di Kota Administratif Dumai mnejadi salah satu cabangnya.

²⁷ <https://dumaikota.go.id>, diakses pada tanggal 7 Juli 2021, pukul 14.45.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan pembentukan Kota Dumai pada tahun 1999 sebagai daerah otonomi yang terpisah dari Kabupaten Bengkalis, secara otomatis institusi pengelolaan sistem penyediaan air bersih tidak lagi menginduk ke PDAM Kabupaten Bengkalis. Pada tanggal 30 April 2003, Walikota Dumai membentuk BPAB Kota Dumai dengan Surat Keputusan No.6 Tahun 2003.

Pada tahun 2007, terbit Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 9 Tahun 2007 tentang Pembentukan Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Dumai Bersemai dan Pelayanan Air Minum di Kota Dumai. Pada masa transisi, Pemkot Dumai membentuk UPT air minum Kota Dumai sebagai pengganti BPAB Kota Dumai.

Dengan terbitnya Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 2 Tahun 2014 tanggal 17 Januari 2014, tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 9 Tahun 2007 tentang Pembentukan Perusahaan Daerah Air Minum dan Pelayanan Air Minum, maka terbentuklah **PDAM Tirta Dumai Bersemai Kota Dumai**.

Walaupun sudah terbentuk pada tanggal 17 Januari 2014, operasional pengelolaan keuangan masih menggunakan pola UPT air minum. Sejak bulan April 2014 pengelolaan pelayanan penyediaan air yang terbentuk PDAM mulai dilaksanakan.

2. Arah Perusahaan

a. Visi

“Menjadi PDAM Yang Andal dan Prima dalam Pelayanan Terbaik di Provinsi Riau”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Misi

- 1) Meningkatkan cakupan pelayanan air minum yang berkelanjutan keseluruhan wilayah kota Dumai.
- 2) Menyediakan air dengan tariff yang terjangkau bagi seluruh masyarakat kota Dumai.
- 3) Meningkatkan kinerja PDAM untuk menjadi sehat.
- 4) Meningkatkan dukungan dari Pemkot Dumai, Provinsi Riau, Pemerintah Pusat, Badan Usaha dan Masyarakat.
- 5) Mengembangkan alternative sumber air baku dan upaya pelestarian lingkungan.
- 6) Meningkatkan kesejahteraan dan profesionalisme SDM.

c. Tujuan

- 1) Meningkatkan jumlah penduduk yang terlayani PDAM.
- 2) Meningkatkan kepuasan pelanggan karena terpenuhinya kebutuhan pelanggan akan K3 (Kualitas, Kuantitas, dan Kontinuitas) penyediaan air minum.
- 3) Meningkatkan kapasitas/kinerja dan pendapatan pegawai PDAM.
- 4) Terciptanya kerjasama yang baik antara PDAM dengan stakeholdernya.

d. Sasaran

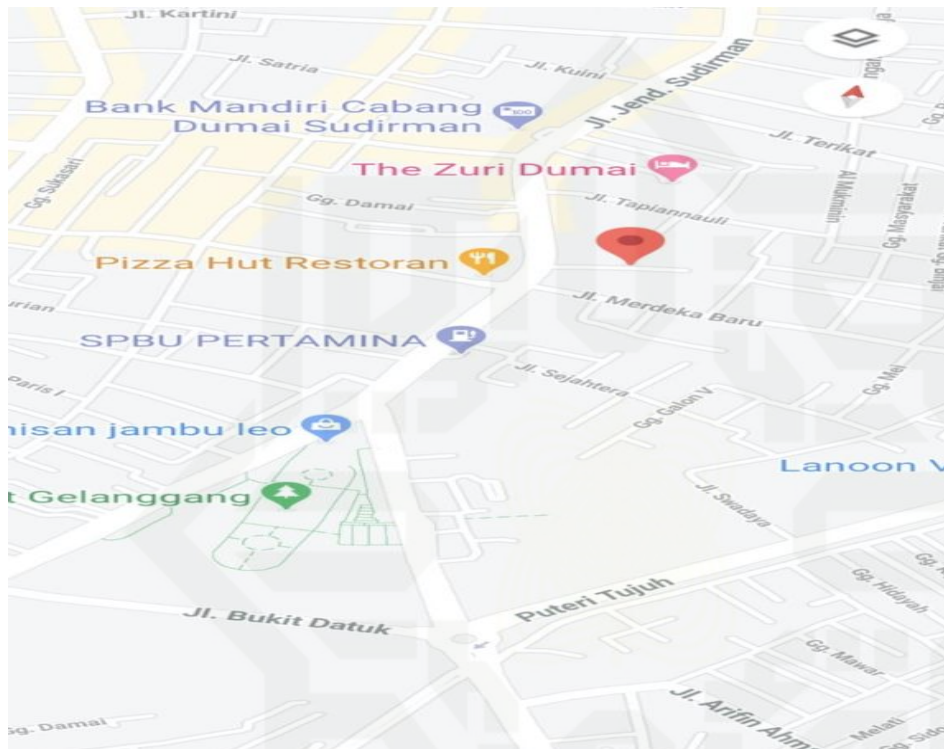
- 1) Cakupan layanan meningkat hampir 40% penduduk
- 2) Peningkatan konsumsi air pelanggan hingga 17.3/bln/samb
- 3) Jam operasional pelayanan meningkat hingga lebih 22 jam/hari
- 4) Terpenuhinya kualitas air di 90% sampel kualitas air pelanggan
- 5) Meningkatnya kepuasan pelanggan hingga 70%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Jumlah pegawai yang dilatih meningkat hingga 40% dari jumlah pegawai yang ada
- 7) Biaya pelatihan meningkat hingga 10% biaya pegawai.

3. Denah Lokasi PDAM Tirta Dumai Bersemai



Gambar II.1: Denah Lokasi PDAM Tirta Dumai Bersemai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Struktur Organisasi PDAM Tirta Dumai Bersemai

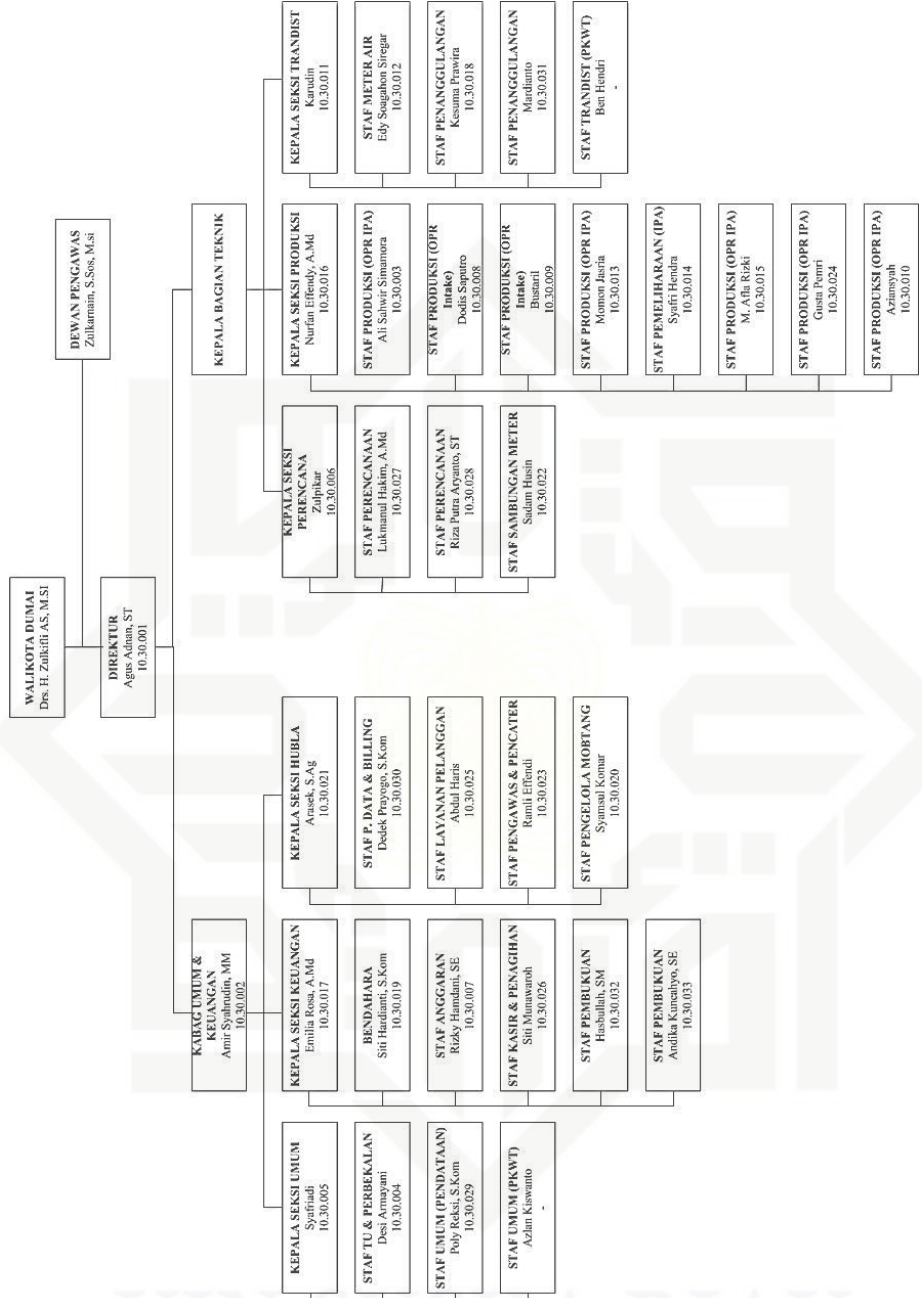


STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM TIRTA DUMAI BERSEMAI KOTA DUMAI

TAHUN KERJA 2019

Jalan Jenderal Sudirman No. 18 Kd. Teluk Binjai Kcc. Dumai Timur – Kota Dumai – Telp (0765) 4301304 Email: tdb.pdam@gmail.com

STRUKTUR ORGANISASI KEPEGAWAIAN PDAM TIRTA DUMAI BERSEMAI TAHUN KERJA 2020



Gambar II.2: Struktur Organisasi PDAM Tirta Dumai Bersemai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari struktur organisasi tersebut maka penulis dapat menjelaskan sebagai berikut :

- a. **Walikota Dumai** yang bertugas bertanggung jawab penuh atas perusahaan tersebut.
- b. **Badan Pengawas** yang bertugas untuk mengawasi segala aktivitas Direktur PDAM dan melaksanakan pengawasan, pengendalian dan pembinaan terhadap pengurusan dan pengelolaan PDAM. Serta bertanggung jawab kepada Walikota Dumai.
- c. **Direktur PDAM** yang bertugas untuk menyusun rencana kegiatan anggaran PDAM, koordinasi dan pengawasan seluruh kegiatan operasional PDAM dan penandatanganan untuk persetujuan pembayaran atas dokumen tagihan dan atau pengeluaran pada perusahaan.
- d. **Kepala Bagian Administrasi dan Keuangan** yang bertugas menyusun rencana kerja pembinaan ketatausahaan, kearsipan, kerumahtanggaan dan protokol/perjalanan dinas serta pengamanan kantor.

Tugas Kepala Bagian Administrasi dan Keuangan dibantu oleh:

- 1) Kepala Seksi Administrasi Umum dan Sumber Daya Manusia.
 - 2) Kepala Seksi Anggaran. Akuntansi, dan Pelaporan.
 - 3) Kepala Seksi Perbendaharaan.
- e. **Kepala Bagian Hubungan Langganan** yang bertugas menyusun rencana pelaksanaan pekerjaan dan mengkoordinasikan serta mengendalikan kegiatan-kegiatan urusan pelayanan langganan, urusna baca meter dan penagihan serta urusan humas dan hukum.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tugas Kepala Bagian Hubungan Langganan dibantu oleh :

- 1) Kepala Seksi Pelayanan Langganan dan Penagihan.
- 2) Kepala Seksi Baca Meter dan Pelayanan Keluhan.
- 3) Kepala Seksi Pengolahan Data, Humas dan Hukum.

f. **Kepala Bagian Teknik** yang bertugas menyiapkan rencana/desain tentang jaringan pipa, konstruksi bangunan sipil, mekanikan dan elektrik, pengemangan sumber air baku dan perencanaan lainnya sesuai yang dibutuhkan oleh perusahaan.

Tugas Kepala Bagian Teknik dibantu oleh :

- 1) Kepala Seksi Perencanaan Teknik
- 2) Kepala Seksi Teknik Transmisi, Distribusi.
- 3) Kepala Seksi Produksi.

5. Jumlah Pegawai dan Status

Jumlah karyawan PDAM Kota Dumai adalah 35 orang yang terdiri dari 33 karyawan tetap dan 2 karyawan PKWT.

Tabel II.3
Jumlah Karyawan

| No. | Status Pegawai | Jumlah Pegawai |
|--------------|----------------|-----------------|
| 1. | Pegawai tetap | 33 Orang |
| 2. | PKWT | 2 Orang |
| Total | | 35 orang |

Sumber: Laporan Teknis PDAM Tirta Dumai Bersemay Tahun Buku 2020, Hal 75.

Berdasarkan status bidangnya karyawan PDAM Kota Dumai terbagi sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.4
Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Bidang

| No. | Status Bidang | Jumlah |
|--------------|------------------------------|-----------|
| 1. | Direksi | 1 |
| 2. | Karyawan Bidang Administrasi | 16 |
| 3. | Karyawan Bidang Teknik | 18 |
| Total | | 35 |

Sumber: Laporan Teknis PDAM Tirta Dumai Bersemai Tahun Buku 2020, Hal 75.

Berdasarkan status pendidikannya karyawan PDAM Kota Dumai terbagi sebagai berikut:

Tabel II.5
Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Pendidikan

| No. | Status Pendidikan | Jumlah |
|--------------|---------------------------------|-----------|
| 1. | Strata 3 | 0 |
| 2. | Strata 2 | 1 |
| 3. | Strata 1 | 9 |
| 4. | Dimploa 4 | 0 |
| 5. | Diploma 3 | 3 |
| 6. | Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) | 0 |
| 7. | Sekolah Menengah Atas (SMA) | 8 |
| 8. | Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) | 13 |
| 9. | Madrasah Aliyah (MA) | 0 |
| 10. | Sekolah Menengah Pertama (SMP) | 1 |
| 11. | Sekolah Dasar (SD) | 0 |
| Total | | 35 |

Sumber: Laporan Administrasi pdam tirta dumai bersemai tahun buku 2020 hal 75

6. Aktivitas PDAM Kota Dumai

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Dumai Bersemai adalah Perusahaan Daerah yang bergerak dinidang pengadaan air bersih dan sesuai dengan nilai-nilai atau syarat-syarat kesehatan dan bertujuan untuk melayani kepentingan masyarakat atau penduduk yaitu dengan cara menyalurkan air bersih kerumah penduduk, tempat usaha dan fasilitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

umum yang membutuhkan dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari untuk memajukan fungsi sosial.

Sistem penyaluran air bersih tersebut menggunakan instalasi air (pipa). Pada dasarnya PDAM merupakan produk jasa yang menyediakan air bersih bagi masyarakat. Karena merupakan perusahaan jasa, ada beberapa hal yang dilakukan oleh PDAM dalam memberikan pelayanan jasa air bersih, yaitu :

- a. Membangun, memelihara, dan menjalani operasi sumber-sumber produksi dan sarana penyedia penyediaan air minum.
- b. Mengatur, menyempurnakan dan mengawasi pemakaian air secara merata.
- c. Mengadakan suatu peraturan/ketentuan untuk mencegah adanya penyambungan secara liar.

PDAM Tirta Dumai Bersemai selalu berusaha meningkatkan pelayanan dengan tetap mempertahankan kuantitas, kualitas, dan kontinuitas dalam pelayanan. Untuk mewujudkan hal tersebut, PDAM berusaha untuk meningkatkan aktivitas perusahaan dengan cara sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kemandirian PDAM Tirta Dumai Bersemai melalui pemanfaatan potensi yang ada.
- b. Melakukan sosialisasi program dan aktivitas perusahaan.
- c. Meningkatkan produktivitas dan kinerja perusahaan untuk memperoleh yang ingin dicapai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Jangkauan Wilayah Pendistribusian

Jangkauan wilayah pendistribusian PDAM Kota Dumai mencakup 4

Kecamatan dari 7 Kecamatan di kota Dumai, yaitu sebagai berikut :

a. Kec.Dumai Kota yang terdiri dari 5 Kelurahan, yaitu :

- 1) Kelurahan Dumai Kota
- 2) Kelurahan Sukajadi
- 3) Kelurahan Bintan
- 4) Kelurahan Rimba Sekampung
- 5) Kelurahan Laksamana

b. Kecamatan Dumai Barat yang terdiri dari 4 Kelurahan, yaitu:

- 1) Kelurahan Simpang Tetap Darul Ihsan
- 2) Kelurahan Pangkalan Sesai
- 3) Kelurahan Purnama
- 4) Kelurahan Bagan Keladi

c. Kecamatan Dumai Timur yang terdiri dari 5 Kelurahan, yaitu:

- 1) Kelurahan Tanjung Palas
- 2) Kelurahan Jaya Mukti
- 3) Kelurahan Bukit Batrem
- 4) Kelurahan Teluk Binjai
- 5) Kelurahan Buluh Kasap

d. Kecamatan Dumai Selatan yang terdiri dari 5 Kelurahan, yaitu:

- 1) Kelurahan Bumi Ayu
- 2) Kelurahan Bukit Datuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Kelurahan Bukit Timah
- 4) Kelurahan Ratu Sima
- 5) Kelurahan Mekar Sari

Tahun 2020, Sistem Penyediaan Air Minum Kota Dumai melalui IPA Sudirman melayani sebagian wilayah Kota Dumai, wilayah-wilayah tersebut meliputi :

- a. Kelurahan Dumai Kota
- b. Kelurahan Buluh Kasap
- c. Kelurahan Sukajadi
- d. Kelurahan Bintan
- e. Kelurahan Teluk Binjai
- f. Kelurahan Bumi Ayu
- g. Kelurahan Jaya Mukti

8. Wilayah Operasional

Instalasi Pengolahan Air Sudirman

Instalasi Pengolahan Air Sudirman atau yang biasa disingkat IPA Sudirman merupakan unit Operasional Milik PDAM Tirta Dumai Bersemai yang beralamat di jalan Jendral Sudirman No. 18 Kelurahan Teluk Binjai.

- a. Kantor Pelayanan Sudirman

Kantor Pelayanan Sudirman saat ini menjadi Kantor Utama Milik PDAM Tirta Dumai Bersemai yang beralamat di jalan Jendral Sudirman No.18 Kelurahan Teluk Binjai.

b. Kompleks Operasional Intake

Kompleks Operasional Intake atau yang biasa disingkat Intake KM12 merupakan wilayah Intake Milik PDAM Tirta Dumai Bersemai yang beralamat di jalan Gatot Subroto Kilometer 12 Kelurahan Mekar Sari.

c. Kompleks Instalasi Pengolahan Air Bukit Timah

Kompleks Instalasi Pengolahan Air atau yang biasa disingkat IPA KM9 merupakan Wilayah IPA SPAM KPBU dan SPAM Regional DUROLIS Milik Tirta Dumai Bersemai yang beralamat di jalan Raya Gatot Subroto Kilometer 9 Kelurahan Mekar Sari.

9. Jumlah Pelanggan

Jumlah pelanggan per 31 Desember 2020 adalah 1277 sambungan dengan rincian sebagai berikut :

Tabel II.6
Jumlah Pelanggan

| Kelompok Pelanggan | Pelanggan |
|---------------------|--------------|
| Sosial Umum | 12 |
| Sosial Khusus | 7 |
| Instansi Pemerintah | 11 |
| Rumah Tangga TK 1 | 1 |
| Rumah Tangga TK 2 | 870 |
| Rumah Tangga TK 3 | 49 |
| Niaga TK 1 | 319 |
| Niaga TK 2 | 5 |
| Industri | 3 |
| Jumlah | 1.277 |

Sumber: Laporan Teknis PDAM Tirta Dumai Bersemai Tahun Buku 2020, Hal 73.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.7
Pelanggan Eksisting

| Kecamatan | Jumlah Kebutuhan | Kelurahan Terlayani | Jumlah Jiwa | 2020 |
|-----------------|------------------|---------------------|----------------|-------------|
| Bukit Kapur | 5 | 0 | 47.565 | 0 |
| Medang Kampai | 4 | 0 | 12.351 | 0 |
| Sungai Sembilan | 5 | 0 | 33.909 | 0 |
| Dumai Barat | 4 | 2 | 44.119 | 150 |
| Dumai Selatan | 5 | 1 | 55.523 | 42 |
| Dumai Timur | 5 | 3 | 66.435 | 614 |
| Dumai Kota | 5 | 3 | 48.910 | 471 |
| Total | 33 | 9 | 308.812 | 1277 |

Sumber: Laporan Teknis PDAM Tirta Dumai Bersemay Tahun Buku 2020, Hal 98.

Kecamatan Bukit Kapur, Kecamatan Medang Kampai dan Kecamatan Sungai Sembilan adalah kecamatan yang belum tersentuh oleh pelayanan air minum melalui jaringan perpipaan milik PDAM per tahun 2020.

Kecamatan Dumai Barat di akhir tahun 2020 memiliki 150 Sambungan Langganan yang melayani 750 jiwa dan secara persentase cakupan pelayanan senilai 1,69% dari penduduk kecamatan tersebut.

Kecamatan Dumai Selatan diakhir tahun 2020 memiliki 42 Sambungan Langganan yang melayani 210 jiwa dan secara persentase cakupan pelayanan senilai 0,38% dari penduduk kecamatan tersebut.

Kecamatan Dumai Timur diakhir tahun 2020 memiliki 614 Sambungan Langganan yang melayani 3.070 jiwa dan secara persentase cakupan pelayanan senilai 4,62% dari penduduk kecamatan tersebut.

Kecamatan Dumai Kota diakhir tahun 2020 memiliki 471 Sambungan Langganan yang melayani 2355 jiwa dan secara persentase cakupan pelayanan senilai 4,81% dari penduduk kecamatan tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Jenis Pengelompokan Pelanggan PDAM

Selengkapnya pembagian kelompok pelanggan menurut PDAM Kota Dumai sebagai berikut :²⁸

a. Kelompok I

1) Sosial Umum

Pelanggan yang setiap harinya melayani kepentingan umum, khususnya bagi masyarakat berpenghasilan rendah, antar lain kamar mandi umum, kran umum, dan terminal air.

2) Sosial Khusus

Pelanggan yang setiap harinya melayani kepentingan umum, serta mendapatkan sumber dana sebagian dari kegiatannya, antara lain pondok pesantren, yayasan social, panti asuhan, tempat ibadah, dan tempat-tempat pertemuan.

b. Kelompok II

1) Rumah Tangga

Secara umum ukuran keluarga tidaklah terlalu besar dengan jumlah rata-rata 5 orang setiap rumah tangga.

2) Instansi Pemerintahan

Instansi pemerintahan atau lembaga-lembaga milik pemerintah, jumlah pegawai rata-rata setiap kantor adalah 35 orang.

²⁸ <https://pdambandung.id/golonga-dan-tarif-pelanggan-s-25.html>, diakses pada tanggal 7 Juli 2021, pukul 16.10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Kelompok III

1) Niaga Kecil

Kios, warung, toko, mini market, kantor perusahaan milik swasta, rumah sakit/klinik milik swasta, praktek dokter swasta, biro jasa, rumah makan, losmen penginapan, salon kecantikan, gudang, dan industri rumahan.

2) Niaga Besar

Hotel, restoran, bengkel besar (*service station*), tempat hiburan, importer/eksportir, pasar swalayan, rumah sakit swasta tipe A/B, pompa bensin, dan kolam renang umum swasta.

d. Kelompok IV

1) Industri Kecil

Pengrajin, sanggar seni, usaha konfeksi kecil, industri kerajinan kecil, dan peternakan kecil.

2) Industri Besar

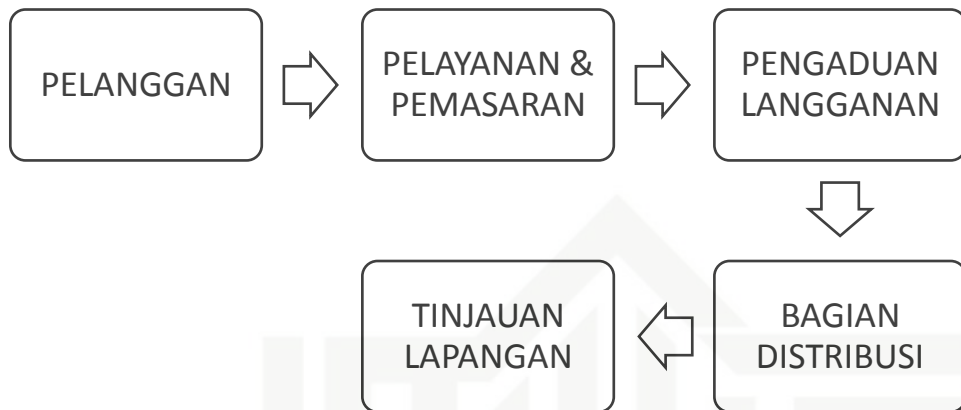
Pabrik minuman, pabrik es, industri perikanan, dan pabrik pengalengan ikan.

e. Kelompok V (Khusus) pelabuhan laut dan pelabuhan sungai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Prosedur Keluhan Pelayanan Pendistribusian



Gambar II.3 Prosedur Keluhan Pelayanan Pendistribusian

Dari urutan prosedur keluhan masyarakat tersebut maka penulis dapat menjelaskan sebagai berikut :

- a. Pelanggan menelepon atau menghubungi melalui wa perwilayah boleh ke nomor telepon kantor PDAM atau nomor pribadi karyawan PDAM. Pada bagian pelayanan dan pemasaran pelanggan mnedapatkan pnejelasan ataupun terbit lembar koreksi.
- b. Kemudian keluhan pelanggan akan disampaikan kepada bagian hubungan langganan. Pengaduan layanan antara lain berupa air macet, air kotor, bocor pesil, air kecil dan lain-lain.
- c. Setelah itu, bagian hubungan langganan menghubungi bagian transmisi dan distribusi untuk penanganan keluhan.

12. Logo Perusahaan

Pada tahun 2019, Direktur PDAM Tirta Dumai Bersemai, Agus Adnan, membuat sebuah icon branding pada perusahaab yang sedang dipimpinnya, sebuah logo yang mewakili identitas identitasserta cita-cita.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pencarian logo tersebut memakan waktu 1 tahun penuh, dimulai dari setengah tahun proses, mengkonsep, mendesign, serta menyajikan dalam 1 bentuk yang penuh dengan makna.

Setengah tahun kemudian proses sosialisasi logo tersebut sehingga dapat diterima oleh setiap karyawan.



Gambar II.4 Logo Perusahaan

- a. **Bentuk**, berbentuk seperti tetesan air yang jatuh di tanah kota dumai secara simbolis digambarkan dalam bentuk kapal. Yang bermakna air merupakan produk utama pelayanan.
- b. **Bentuk**, berbentuk seperti kapal yang menuju ke arah kanan, memiliki filosofi semangat menuju perubahan meraih prestasi terbaik.
- c. **Dua gelombang**, berbentuk dua gelombang yang merupakan 2 sumber air utama yaitu sungai masjid dan sungai dumai.
- d. **Siluet valve**, merupakan symbol kegiatan perusahaan yaitu mengatur distribusi air bersih.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. **Warna biru**, melambangkan air yang didistribusikan.
- f. Warna hijau, melambangkan kesejahteraan dan kesuburan tanah kota dumai
- g. Warna kuning, melambangkan kedamaian dan keagungan dan juga merupakan symbol daulat tanah melayu.
- h. Warna merah, melambangkan kekuatan dan semangat dari rakyat kota dumai.
- i. Ketiga warna tersebut melambangkan masyarakat kota dumai yang dinamis.

Nama Tirta Dumai Bersemai dipilih berdasarkan pemilihan kata :

- TIRTA** : Berasal dari bahasa sansekerta yang berarti air.
- DUMAI** : Kata adalah nama kota wilayah pelayanan perusahaan itu berada.
- BERSEMAI** : Merupakan perpaduan kata Bersih, Sejahtera dan Damai
Kata Bersemai juga berarti Tumbuh.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

KAJIAN PUSTAKA

A. Teori Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Secara sederhana pelaksanaan bisa diartikan penerapan. Majone dan Wildavsky mengemukakan pelaksanaan sebagai evaluasi. Browne dan Wildavsky mengemukakan bahwa Pelaksanaan adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan.²⁹

Pengertian-pengertian di atas memperlihatkan bahwa kata pelaksanaan bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa pelaksanaan bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.

Pelaksanaan merupakan aktifitas atau usaha-usaha yang dilaksanakan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan dilengkapi segala kebutuhan, alat- alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya mulai dan bagaimana cara yang harus dilaksanakan, suatu proses rangkaian kegiatan tindak lanjut setelah program atau kebijaksanaan. ditetapkan yang terdiri atas

²⁹ Nurdin Usman, 2002, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Bandung: CV Sinar Baru, h. 70.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pengambilan keputusan, langkah yang strategis maupun operasional atau kebijaksanaan menjadi kenyataan guna mencapai sasaran dari program yang ditetapkan semula⁵. Dari pengertian yang dikemukakan di atas dapatlah ditarik suatu kesimpulan bahwa pada dasarnya pelaksanaan suatu program yang telah ditetapkan oleh pemerintah harus sejalan dengan kondisi yang ada, baik itu di lapangan maupun di luar lapangan. Yang mana dalam kegiatannya melibatkan beberapa unsur disertai dengan usaha-usaha dan didukung oleh alat-alat penunjang.

Edward III berpandangan bahwa faktor-faktor yang dapat menunjang program pelaksanaan adalah sebagai berikut:³⁰

1. Komunikasi, merupakan suatu program yang dapat dilaksanakan dengan baik apabila jelas bagi para pelaksana. Hal ini menyangkut proses penyampaian informasi, kejelasan informasi dan konsistensi informasi yang disampaikan;
2. Resouces (sumber daya), dalam hal ini meliputi empat komponen yaitu terpenuhinya jumlah staf dan kualitas mutu, informasi yang diperlukan guna pengambilan keputusan atau kewenangan yang cukup guna melaksanakan tugas sebagai tanggung jawab dan fasilitas yang dibutuhkan dalam pelaksanaan;
3. Disposisi, sikap dan komitmen dari pada pelaksanaan terhadap program khususnya dari mereka yang menjadi implementasi program khususnya dari mereka yang menjadi implementer program;

³⁰ AG. Subarsono, 2011, *Analisis Kebijakan Publik (konsep. teori dan aplikasi)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. h. 90

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

4. Struktur Birokrasi, yaitu SOP (Standar Operating Procedures), yang mengatur tata aliran dalam pelaksanaan program. Jika hal ini tidak sulit dalam mencapai hasil yang memuaskan, karena penyelesaian khusus tanpa pola yang baku.

Keempat faktor di atas, dipandang mempengaruhi keberhasilan suatu proses implementasi, namun juga adanya keterkaitan dan saling mempengaruhi antara suatu faktor yang satu dan faktor yang lain.

Menurut Meter dan Horn ada lima variabel yang mempengaruhi kinerja implementasi, yakni standar dan sasaran kebijakan, sumberdaya, komunikasi antarorganisasi dan penguatan aktivitas, karakteristik agen pelaksana dan kondisi sosial, ekonomi dan politik.³¹

Selain itu dalam proses implementasi sekurang-kurangnya terdapat tiga unsur penting dan mutlak yaitu :

1. Adanya program (kebijaksanaan) yang dilaksanakan;
2. Kelompok masyarakat yang menjadi sasaran dan manfaat dari program perubahan dan peningkatan;
3. Unsur pelaksanaan baik organisasi maupun perorangan yang bertanggung jawab dalam pengelolaan pelaksana dan pengawasan dari proses implementasi tersebut.

Dari penjelasan-penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi kebijakan tidak akan dimulai sebelum tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran ditetapkan atau diidentifikasi oleh keputusan-keputusan kebijakan.

³¹ Ibid hal 99.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Jadi implementasi merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh berbagai aktor sehingga pada akhirnya akan mendapatkan suatu hasil yang sesuai dengan tujuan-tujuan atau sasaran-sasaran kebijakan itu sendiri.

B. Teori Pendistribusian

Sistem Distribusi Sistem distribusi adalah sistem yang langsung berhubungan dengan konsumen, yang mempunyai fungsi pokok mendistribusikan air yang telah memenuhi syarat ke seluruh daerah pelayanan.

Sistem ini meliputi unsur sistem perpipaan dan perlengkapannya, hidran kebakaran, tekanan tersedia, sistem pemompaan (bila diperlukan), dan reservoir distribusi.

Sistem distribusi air minum terdiri atas perpipaan, katup-katup, dan pompa yang membawa air yang telah diolah dari instalasi pengolahan menuju pemukiman, perkantoran dan industri yang mengkonsumsi air. Juga termasuk dalam sistem ini adalah fasilitas penampung air yang telah diolah (reservoir distribusi), yang digunakan saat kebutuhan air lebih besar dari suplai instalasi, meter air untuk menentukan banyak air yang digunakan, dan keran kebakaran.

Dua hal penting yang harus diperhatikan pada sistem distribusi adalah tersedianya jumlah air yang cukup dan tekanan yang memenuhi (kontinuitas pelayanan), serta menjaga keamanan kualitas air yang berasal dari instalasi pengolahan.

Sistem pendistribusian air ke masyarakat, dapat dilakukan secara langsung dengan gravitasi maupun dengan sistem pompa. Pembagian air dilakukan melalui pipa-pipa distribusi, seperti:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Pipa primer, tidak diperkenankan untuk dilakukan tapping.
2. Pipa sekunder, diperkenankan tapping untuk keperluan tertentu, seperti: fire hydrant, bandara, pelabuhan dan lain-lain.
3. Pipa tersier, diperkenankan tapping untuk kepentingan pendistribusian air ke masyarakat melalui pipa kuartier.

Sistem distribusi air bersih adalah pendistribusian atau pembagian air melalui sistem perpipaan dari bangunan pengolahan (reservoir) ke daerah pelayanan (konsumen). Dalam perencanaan sistem distribusi air bersih, beberapa faktor yang harus diperhatikan antara lain adalah:

1. Daerah layanan dan jumlah penduduk yang akan dilayani Daerah layanan ini meliputi wilayah IKK (Ibu Kota Kecamatan) atau wilayah kabupaten/ Kota madya. Jumlah penduduk yang akan dilayani tergantung pada kebutuhan, kemauan (minat), dan kemampuan atau tingkat sosial ekonomi masyarakat. Sehingga dalam suatu daerah belum tentu semua penduduk terlayani.
2. Kebutuhan air adalah debit air yang harus disediakan untuk distribusi daerah pelayanan.
3. Letak topografi daerah layanan letak topografi daerah layanan akan menentukan sistem jaringan dan pola aliran yang sesuai.

Jenis sambungan sistem Jenis sambungan dalam sistem distribusi air bersih dibedakan menjadi:

1. Sambungan halaman yaitu pipa distribusi dari pipa induk/ pipa utama ke tiap- tiap rumah atau halaman.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Sambungan rumah yaitu sambungan pipa distribusi dari pipa induk/ pipa utama ke masing- masing utilitas rumah tangga.
3. Hidran umum merupakan pelayanan air bersih yang digunakan secara komunal pada suatu daerah tertentu untuk melayani 100 orang dalam setiap hidran umum.
4. Terminal air adalah distribusi air melalui pengiriman tangki-tangki air yang diberikan pada daerah-daerah kumuh, daerah terpencil atau daerah yang rawan air bersih.
5. Kran umum merupakan pelayanan air bersih yang digunakan secara komunal pada kelompok masyarakat tertentu, yang mempunyai minat tetapi kurang mampu dalam membiayai penyambungan pipa ke masing-masing rumah. Biasanya satu kran umum dipakai untuk melayani kurang lebih dari 20 orang.³²

Sistem Jaringan Pipa Distribusi Untuk memenuhi kebutuhan debit baik untuk penampungan sementara maupun untuk ke sambungan langsung maka dipermudah dengan melalui jaringan perpipaan.

Jaringan perpipaan merupakan suatu rangkaian pipa yang saling terhubung satu sama lain secara hidrolis, sehingga apabila di satu pipa mengalami perubahan debit aliran maka terjadi penyebaran pengaruh ke pipa-pipa yang lain. Dari segi kapasitas pipa distribusi dirancang untuk memenuhi kebutuhan debit pada saat pemakaian puncak. Secara umum pipa disusun sebagai berikut:

³² Tri Joko, *Unit Air Baku dalam Sistem Penyediaan Air Minum*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), h. 45.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Pipa Induk merupakan pipa yang menghubungkan antara tempat penampungan dengan pipa tersier. Jenis pipa ini mempunyai pipa terbesar. Untuk menjaga kestabilan pipa induk tidak diperbolehkan untuk disadap langsung oleh pipa service atau pipa langsung mengalirkan air ke rumahrumah.
2. Pipa Sekunder atau Pipa Retikulasi merupakan pipa penghubung antara pipa induk dengan pipa yang hirarki nya satu tingkat dibawahnya.
3. Pipa Service Pipa service berfungsi menghubungkan dari pipa retikulasi langsung ke rumah-rumah. Pada pipadihubungkan dengan pipa service dengan menggunakan clamp saddle.

Pola Jaringan Distribusi Air Jaringan distribusi adalah rangkaian pipa yang berhubungan dan digunakan untuk mengalirkan air ke konsumen. Tata letak distribusi ditentukan oleh kondisi topografi daerah layanan dan lokasi instalasi pengolahan biasanya diklasifikasikan sebagai:

1. Sistem Cabang (branch) Bentuk cabang dengan jalur buntu (dead-end) menyerupai cabang sebuah pohon. Pada pipa induk utama (primary feeders), tersambung pipa induk sekunder (secondary feeders), dan pada pipa induk sekunder tersambung pipa pelayanan utama (small distribution mains) yang terhubung dengan penyediaan air minum dalam gedung. Dalam pipa dengan jalur buntu, arah aliran air selalu sama dan suatu areal mendapat suplai air dari satu pipa tunggal.
2. Sistem Gridiron Pipa induk utama dan pipa induk sekunder terletak dalam kotak, dengan pipa induk utama, pipa induk sekunder, serta pipa pelayanan utama saling terhubung. Sistem ini paling banyak digunakan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Sistem Melingkar (*loop*) Pipa induk utama terletak mengelilingi daerah layanan. Pengambilan dibagi menjadi dua dan masing-masing mengelilingi batas daerah layanan, dan keduanya bertemu kembali di ujung. Pipa perlintasan (*cross*) menghubungkan kedua pipa induk utama. Di dalam daerah layanan, pipa pelayanan utama terhubung dengan pipa induk utama. Sistem ini paling ideal.

C. Air Minum

1. Definisi Air

Air merupakan salah satu sumber daya alam yang memiliki fungsi yang sangat vital bagi kehidupan makhluk hidup yang ada di muka bumi. Untuk itu air perlu dilindungi agar dapat tetap bermanfaat bagi kehidupan manusia serta makhluk hidup lainnya. Pengertian tersebut menunjukkan bahwa air memiliki peran yang sangat strategis dan harus tetap tersedia dan lestari, sehingga mampu mendukung kehidupan dan pelaksanaan pembangunan di masa kini maupun di masa mendatang. Tanpa adanya air maka kehidupan tidak dapat berjalan normal.

Pengertian Air adalah semua air yang terdapat pada, di atas atau di bawah permukaan tanah, termasuk air laut yang berada di darat.³³ Air bersih menurut Kepmenkes No.1405/MENKES/SK/XI/2002 adalah air yang digunakan untuk keperluan sehari-hari dan kualitasnya memenuhi persyaratan kesehatan air bersih sesuai dengan peraturan perundang-

³³ Peraturan Pemerintah Nomor 121 Tahun 2015 Tentang Pengusahaan Sumber Daya air, Pasal 1 Ayat 2

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

undangan yang berlaku dan dapat diminum apabila dimasak.³⁴ Pengertian lain mengenai air minum menurut Permenkes RI No.492/MENKES/PER/IV/2010 pasal 1 ayat 1 adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan (bakteriologis, kimiawi, radioaktif dan fisik) dan dapat langsung diminum.³⁵

Sebagai batasannya, air bersih adalah air yang memenuhi persyaratan bagi sistem penyediaan air minum. Adapun persyaratan yang dimaksud adalah persyaratan dari segi kualitas air yang meliputi kualitas fisik, kimia, biologi dan radiologis, sehingga apabila dikonsumsi tidak menimbulkan efek samping dan penyediaan air bersih yang layak untuk dikonsumsi harus memenuhi Permenkes No. 173/Menkes/Per/VII/1977.

2. Sumber Air

Sumber-sumber Air Baku Sumber air adalah tempat atau wadah air alami dan/atau buatan yang terdapat pada, di atas atau di bawah permukaan tanah.³⁶ Menurut PP No. 122 tahun 2015 pasal 1 ayat 1 air baku untuk air minum rumah tangga, yang selanjutnya disebut air baku adalah air yang berasal dari sumber air permukaan, air tanah, air hujan dan air laut yang memenuhi baku mutu tertentu sebagai air baku untuk air minum.³⁷

³⁴ Kepmenkes No.1405/MENKES/SK/XI/2002 (halman 4)

³⁵ Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492/MENKES/PER/IV/2010 Tentang Persyaratan Kualitas Air Minum

³⁶ Peraturan Pemerintah Nomor 121 Tahun 2015 Tentang Pengusahaan Sumber Daya air, Pasal 1 Ayat 3

³⁷ Peraturan Pemerintah Nomor 122 Tahun 2015 Tentang Sistem Penyediaan Air Minum, Pasal 1 Ayat 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Air Permukaan

Air permukaan adalah air hujan yang mengalir di permukaan bumi. Pada umumnya air permukaan ini akan mendapat pengotoran selama pengalirannya, misalnya oleh lumpur, batang-batang kayu, daun-daun dan sebagainya. Air permukaan ada 2 macam, yakni: air sungai dan air rawa/danau.³⁸

- 1) Air Sungai Dalam penggunaannya sebagai air minum, haruslah mengalami suatu pengolahan yang sempurna, mengingat bahwa air sungai ini pada umumnya mempunyai derajat pengotoran yang tinggi sekali. Debit yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan akan air minum pada umumnya dapat mencukupi.
- 2) Air rawa/danau Kebanyakan air rawa ini berwarna yang disebabkan oleh adanya zat-zat organik yang telah membusuk, misalnya asam humus yang larut dalam air yang menyebabkan warna kuning cokelat.

b. Air Tanah

Air tanah terbagi atas tiga macam, yaitu: air tanah dangkal, air tanah dalam dan mata air.³⁹

- 1) Air tanah dangkal, terjadi karena daya proses peresapan air dari permukaan tanah. Lumpur akan tertahan, demikian pula dengan sebagian bakteri, sehingga air tanah akan jernih tetapi lebih banyak mengandung zat kimia (garam-garam yang terlarut) karena melalui lapisan tanah yang mempunyai unsur-unsur kimia tertentu untuk

³⁸ Totok Sutrisno, *Teknologi Penyediaan Air Bersih*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 14.

³⁹ *Ibid*, h. 18.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masing-masing lapisan tanah. Lapis tanah di sini berfungsi sebagai saringan .

- 2) Air tanah dalam Kualitas dari air tanah dalam pada umumnya lebih baik dari air dangkal, karena penyaringnya lebih sempurna dan bebas dari bakteri. Susunan unsur-unsur kimia tergantung pada lapis-lapis tanah yang dilalui. Jika melalui tanah lumpur, maka air itu akan menjadi sadah, karena mengandung $\text{Ca}(\text{HCO}_3)_2$ dan $\text{Mg}(\text{HCO}_3)_2$. Jika melalui batuan granit, maka air itu lunak dan agresif karena mengandung gas CO_2 dan $\text{Mn}(\text{HCO}_3)$.
- 3) Mata air adalah air tanah yang keluar dengan sendirinya dari dalam tanah menuju permukaan. Mata air yang berasal dari tanah dalam hampir tidak berpengaruh terhadap perubahan musim dan kualitasnya sama dengan air dalam.

Tabel III.1
Potensi Air Tanah di Pulau-Pulau Besar Indonesia

| No. | Pulau | Potensi Air Tanah (juta m ³ per/tahun) |
|-----|-------------|---|
| 1. | Sumatra | 130.079 |
| 2. | Jawa | 40.898 |
| 3. | Kalimantan | 69.065 |
| 4. | Sulawesi | 20.224 |
| 5. | Bali | 1.598 |
| 6. | NTB | 2.015 |
| 7. | NTT | 8.429 |
| 8. | Kep. Maluku | 123.174 |
| 9. | Papua | 231.622 |

Sumber: Robert J. Kodoatie, *Pengelolaan Sumber Daya Air Terpadu*, 2008:58

c. Air Hujan

Air hujan adalah air yang sangat bersih, karena dengan adanya pengotoran udara yang disebabkan oleh kotoran-kotoran industri/debu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan lainnya dapat menyebabkan air hujan menjadi terkontaminasi. Maka dari itu hendaknya jika ingin menjadikan air hujan sebagai sumber air minum, jangan menampung air hujan pada saat hujan baru turun, karena masih banyak mengandung kotoran.

d. Air laut

Air laut ini mempunyai sifat asin, karena mengandung garam NaCl. Kadar garam NaCl dalam air laut sebesar 3%. Dengan demikian untuk menjadikan air laut sebagai sumber air bersih haruslah melalui pengolahan khusus.

3. Manfaat Air

- 1) Memperlancar sistem pencernaan
- 2) Membantu memperlambat tumbuhnya zat-zat penyebab kanker, mencegah penyakit batu ginjal dan hati
- 3) Menyehatkan jantung dan pembuluh darah
- 4) Kebugaran tubuh

4. Persyaratan Air Bersih

a. Persyaratan Umum Penyediaan Air Bersih

Dalam merencanakan penyediaan air bersih harus memenuhi konsep 3K yaitu Kualitas, Kuantitas dan Kontinuitas. Kualitas menyangkut mutu air, baik air baku maupun air hasil pengolahan yang siap didistribusikan. Kuantitas menyangkut jumlah atau ketersediaan air baku yang akan diolah. Perlu pertimbangan apakah sumber air baku tersebut dapat memenuhi kebutuhan air baku selama umur rencana.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kontinuitas menyangkut kebutuhan air yang terus menerus. Artinya sumber air baku tersebut apakah dapat memasok kebutuhan air secara terus menerus terutama ketika musim kemarau. Dalam penggunaan yang sangat luas dalam segala segi kehidupan dan aktivitas manusia, maka suatu penyediaan air untuk suatu komunitas harus memenuhi syarat:

- 1) Aman dari segi higienisnya.
- 2) Baik dan dapat diminum.
- 3) Tersedia dalam jumlah yang cukup.
- 4) Cukup murah/ ekonomis (terjangkau).

b. Persyaratan Kualitatif

Untuk menjamin bahwa suatu sistem penyediaan air minum aman, higienis dan baik serta dapat diminum tanpa kemungkinan dapat menginfeksi penyakit pada pemakai air maka haruslah terpenuhi suatu persyaratan kualitasnya. Persyaratan kualitatif menggambarkan mutu/kualitas dari air bersih. Syaratsyarat yang digunakan sebagai standar kualitas air antara lain: Persyaratan dalam Penyediaan Air Bersih Persyaratan Kualitas Persyaratan kualitas menggambarkan mutu dari air baku air bersih. Dalam Modul Gambaran Umum Penyediaan dan Pengolahan Air Minum Edisi Maret 2019 dinyatakan bahwa persyaratan kualitas air bersih adalah sebagai berikut:

1) Persyaratan Fisik

Secara fisik air bersih harus jernih, tidak berbau dan tidak berasa. Selain itu juga suhu air bersih sebaiknya sama dengan suhu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

udara atau kurang lebih 25 o C, dan apabila terjadi perbedaan maka batas yang diperbolehkan adalah $25 \text{ o C} \pm 3 \text{ o C}$.

2) Persyaratan Kimiawi

Air bersih tidak boleh mengandung bahan-bahan kimia dalam jumlah yang melampaui batas. Beberapa persyaratan kimia antara lain adalah: pH yang diperbolehkan berkisar antara 6,5-8,5, total solid, zat organik, CO₂ agresif, kesadahan, kalsium (Ca), besi (Fe), mangan (Mn), tembaga (Cu), seng (Zn), chloride (Cl), nitrit, flourida (F), serta logam berat.

3) Persyaratan Bakteriologis

Air bersih tidak boleh mengandung kuman pathogen dan parasitik yang mengganggu kesehatan. Persyaratan bakteriologis ini ditandai dengan tidak adanya bakteri E. Coli atau fecal coli dalam air.

4) Persyaratan Radioaktifitas

Persyaratan radioaktifitas mensyaratkan bahwa air bersih tidak boleh mengandung zat yang menghasilkan bahan-bahan yang mengandung radioaktif, seperti sinar alfa, beta dan gamma.

5) Persyaratan Kuantitas

Persyaratan kuantitas dalam penyediaan air bersih adalah ditinjau dari banyaknya air baku yang tersedia.⁴⁰ Artinya air baku tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan sesuai dengan kebutuhan daerah dan jumlah penduduk yang akan dilayani.

⁴⁰ Hefni Efendi, *Telaah Kualitas Air*, (Yogyakarta: Kanisius, 2003), h. 25

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persyaratan kuantitas juga dapat ditinjau dari standar debit air bersih yang dialirkan ke konsumen sesuai dengan jumlah kebutuhan air bersih.

6) Persyaratan Kontinuitas

Air baku untuk air bersih harus dapat diambil terus menerus dengan fluktuasi debit yang relatif tetap, baik pada saat musim kemarau maupun musim hujan. Kontinuitas juga dapat diartikan bahwa air bersih harus tersedia 24 jam per hari, atau setiap saat diperlukan kebutuhan air tersedia. Akan tetapi kondisi ideal tersebut tidak dapat dipenuhi pada setiap wilayah di Indonesia, sehingga untuk menentukan tingkat kontinuitas pemakaian air dapat dilakukan dengan cara pendekatan aktivitas konsumen terhadap prioritas pemakaian air. Prioritas 12 pemakaian air yaitu minimal selama 12 jam per hari, yaitu pada jam-jam aktivitas kehidupan, yaitu pada pukul 06.00-18.00 yang tidak ditentukan. Kontinuitas aliran sangat penting ditinjau dari beberapa aspek, salah satunya adalah kebutuhan konsumen. Sebagian besar konsumen memerlukan air untuk kehidupan dan pekerjaannya dalam jumlah yang tidak ditentukan. Karena itu, diperlukan reservoir pelayanan dan fasilitas energi yang siap setiap saat.

D. Konsep Islam Tentang Pendistribusian

Dasar karakteristik pendistribusian adalah adil dan jujur, karena dalam Islam sekecil apapun perbuatan yang dilakukan semua akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dipertanggungjawabkan diakhirat kelak. Pelaksanaan distribusi bertujuan untuk saling memberi manfaat dan menguntungkan satu sama lain. Secara umum, Islam mengarahkan mekanisme muamalah antara produsen dan konsumen agar tidak ada pihak yang merasa dirugikan. Apabila terjadi ketidakseimbangan distribusi kekayaan, maka hal ini akan memicu timbulnya konflik individu maupun sosial.

Pendistribusian erat kaitannya dengan sebuah pelayanan yang diberikan kepada masyarakat berupa pelayanan pendistribusian, memberikan pelayanan kepada umat manusia merupakan pekerjaan yang sangat mulia dan merupakan pintu kebaikan bagi siapa saja yang mau melakukannya. Ayat Al-Quran dan hadits yang mendorong umat manusia untuk memberikan pelayanan terbaik kepada sesama yang berbunyi :

Artinya *“Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.” (QS.Al Maidah : 2).*⁴¹

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Melalui ayat diatas Allah memerintahkan kepada kita untuk saling tolong-menolong didalam koridor “mengerjakan kebajikan dan takwa” dan Allah melarang sebaliknya. Jika kita melanggar ketentuan Allah maka hukuman akan diberikan dan ‘sesungguhnya Allah amat siksa-Nya’.

⁴¹ Q.S Al-Maidah Ayat 2

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari penjelasan yang disampaikan responden dalam skripsi ini maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut ini:

1. Pelaksanaan pendistribusian yang diberikan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Dumai Bersemai dapat dikatakan berjalan dengan cukup baik yang mana beberapa poin sudah terlaksana dilapangan sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2014 tentang Pembentukan Perusahaan Daerah (PDAM) Kota Dumai, tetapi ada beberapa yang belum terlaksana.
2. Faktor yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan pendistribusian yang diberikan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Dumai Bersemai adalah kurangnya anggaran PDAM, tekanan air yang kecil; debit air kurang; jaringan pendistribusian; dan usia fasilitas pendistribusian.

B. Saran

1. Penulis berharap pihak Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Dumai Bersemai dapat meningkatkan kembali kualitas dari sistem pendistribusian yang diberikan, agar pelaksanaan pendistribusian berjalan sesuai dengan yang diharapkan.
2. Untuk kendala dalam pelaksanaan pendistribusian bisa dengan cara memperbarui jaringan perpipaan pendistribusian saat ini menjadi lebih modern, penambahan debit air yang dipercepat lebih bagus, serta menambah tekanan air agar sampai pada pelanggan terujung.



DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Ali, Zainudin. 2018. *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Amirudin dan Zainal Asikin. 2008. *Pengantar Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Amirudin dan Zainal Asikin. 2010. *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers/
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djam'in Satrio dan Aan Komariah. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Efendi Hefni. 2003. *Telaah Kualitas Air*. Yogyakarta: Kanisius.
- Efendi Joenadi dkk. 2018. *Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*. Jakarta: Prenadamedia Grop.
- Hajar. M. 2015. *Model - Model Pendekatan Dalam Penelitian Hukum Dan Fiqh*. Pekanbaru: Suska Press.
- Hartono. 2011. *Metode Penelitian*. Pekanbaru: Anafah Publishing
- Herdiansyah, Heris. 2010. *Metode Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: PT. Salemba Humanika.
- Joko Tri. 2010. *Unit Air Baku Dalam Sistem Penyediaan Air Minum*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kris H. Timotius. 2017. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi.
- Pramudji Trimodan Ekart Hartama. 2011. *Kumpulan Sarana Air Minum & Sanitasi Pedesaan*. Jakarta: The World Bank Office.
- Soerjono Soekanto. 1982. *Pengantar Hukum*. Jakarta: UII Press.
- Soerjono Seoekanto dan Sri Mamudji. 2014. *Penelitian Hukum Normatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Subarsono AG. 2011. *Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&S*. Bandung: Alfabeta.

Sugono, Bambang. 2011. *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Rajawali Pers.

Suratman dan Philips. 2014 *Metode Penelitian Hukum*. Bandung: Alfabet.

Sutrisno Totok. 2010. *Teknologi Penyediaan Air Bersih*. Jakarta: Rineka Cipta.

Usman Nurdin. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Bandung: CV Sinar Baru.

V. Wiratna Sujarweni. 2014. *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Zainuddin Ali. 2014. *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Sinar Grafik.

B. Jurnal

Ainur Mansur Fadli, *Efektifitas Distribusi Fisik Dalam Peningkatan Penjualan*. Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 7, No.1, 2014.

Ricki Novan dan Hariwiko Indarjanto, *Analisis dan Perencanaan Pengembangan Sistem Distribusi Air Minum di PDAM*, Jurnal Teknik ITS, Vol. 5, No. 2, 2016.

Jurnal Analisis, Vol. 6 No. 2, 2017.

Departemen Kimpraswil, 2003, *Pedoman atau petunjuk Teknik dan Manual: Air Minum Perkotaan*, Vol. 1, No. 6, 2003.

C. Peraturan Perundang-Undangan

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1962 Tentang Perusahaan Daerah.

Undang-undang Nomor 23 tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah pasal 67 huruf (f).

Peraturan Pemerintah Nomor 121 Tahun 2015 Tentang Pengusahaan Sumber Daya Air pasal 1 huruf (b).

Peraturan Pemerintah Nomor 122 Tahun 2015 Tentang Sistem Penyediaan Air Minum pasal 1 huruf (c).

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 492/MENKES/PER/IV/2010.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1405/MENKES/SK/XI/2002.

Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 2 Tahun 2014 Tentang Pembentukan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dan Pelayanan Air Minum.

Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyertaan Modal Pemerintah Daerah pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Dumai Bersemai

D. Situs dan Webb

http://id.m.wikipedia.org/wiki/Kota_Dumai, diakses pada tanggal 3 Agustus 2021, pukul 18.41

<https://web.dumaikota.go.id/index.php?menu=konten&judu:visi-misi>, Diakses pada tanggal 12 Juli 2021, pukul 20.00.

<https://dumaikota.go.id>, diakses pada tanggal 7 Juli 2021, pukul 14.45.

<https://pdambandung.id/golonga-dan-tarif-pelanggan-s-25.html>, diakses pada tanggal 7 Juli 2021, pukul 16.10.

<https://magnapam.com?p=4608>. Diakses pada tanggal 24 Agustus 2021, pukul 21.10.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul *"PELAKSANAAN PENDISTRIBUSIAN AIR MINUM PADA KAWASAN PERUMAHAN MASYARAKAT KECAMATAN DUMAI KOTA BERDASARKAN PERATURAN DAERAH NOMOR 2 TAHUN 2014 TENTANG PEMBENTUKAN PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM DI KOTA DUMAI"* yang ditulis oleh :

Nama : **DANTY RAHELLINAS**
 NIM : **11720724980**
 Program Studi : **Ilmu Hukum**

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : **Senin, 11 Oktober 2021**
 Waktu : **08.00 WIB**
 Tempat : **Ruang Munaqasyah**

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 18 Oktober 2021

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr.Erman, M.Ag

Sekretaris
Hendri Sayuti, M.Ag

Penguji I
Dr. M. Darwis., SH.,MH

Penguji II
Dr. H. Maghfirah,MA

Mengetahui:

Kasubbag Akademik Kemahasiswaan dan Alumni
Fakultas Syariah dan Hukum

Jalinus, S.Ag.

NIP. 19750801 200701 1 023



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARIAH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-561645
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**PENGESAHAN PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

Proposal dengan judul : **PELAKSANAAN PENDISTRIBUSIAN AIR MINUM PADA KAWASAN PERUMAHAN MASYARAKAT BERDASARKAN PERATURAN DAERAH NOMOR 2 TAHUN 2014 TENTANG PEMBENTUKAN PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM DI KOTA DUMAI**, ditulis oleh saudari:

Nama : Danty Rahellinas
NIM : 11720724980
Program Studi : Ilmu Hukum
Diseminarkan pada
Hari / Tanggal : Jumat, 19 Februari 2021
Narasumber : Roni Kurniawan, M.H.

Telah diperbaiki sesuai dengan saran narasumber seminar proposal mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Kepala Sub. Bagian Akademik

Jalinus, S.Ag.

NIP. 19750801 200701 1 023

Pekanbaru,
Narasumber

Roni Kurniawan, M.H

NIK.130217086

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM
كلية الشريعة و القانون
FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
 Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 03 Agustus 2021

Nomor Un.04/F.I/PP.01.1/6287/2021

Sifat Penting

Lamp. -

Hal 1

Pembimbing Skripsi

Kepada

Yth. Basir, SHI., MH

Dosen Fakultas Syari'ah dan Hukum

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Bersama ini kami minta kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dalam menyusun Skripsi :

Nama : DANTY RAHELLINAS

NIM : 11720724980

Jurusan : Ilmu Hukum S1

Kepada Saudara diharapkan membimbing metodologi dan materi skripsi. Sebagai bahannya kami kirimkan proposal penelitian dimaksud dengan judul : "PELAKSANAAN PENDISTRIBUSIAN AIR MINUM PADA KAWASAN PERUMAHAN MASYARAKAT KECAMATAN DUMAI KOTA BERDASARKAN PERATURAN DAERAH NOMOR 2 TAHUN 2014 TENTANG PEMBENTUKAN PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM DI KOTA DUMAI"

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Dekan

Wakil Dekan I



Dr. H. Eрман, M.Ag

NIP. 19751217 200112 1 003

Tembusan:

Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة والقانون
FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 23 Februari 2021

Nomor Un.04/F.I/PP.00.9/2357/2021

Sifat Biasa

Lamp 1 (Satu) Proposal

Hal Mohon Izin Riset

Kepada

Yth Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP

Provinsi Riau

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : DANTY RAHELLINAS
NIM : 11720724980
Jurusan : Ilmu Hukum S1
Semester : VII (Tujuh)
Lokasi : Perusahaan Daerah Air Minum Kota Dumai

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul :
PELAKSANAAN PENDISTRIBUSIAN AIR MINUM PADA KAWASAN PERUMAHAN
MASYARAKAT BERDASARKAN PERATURAN DAERAH NOMOR 2 TAHUN 2014
TENTANG PEMBENTUKAN PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM DI KOTA
DUMAI.

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan memberikan izin guna terlaksana riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan



Dr. Drs. H. Hajar., M.Ag
NIP. 19580712 198603 1 005

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Haji Dita Diliindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/39100
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/2357/2021 Tanggal 23 Februari 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

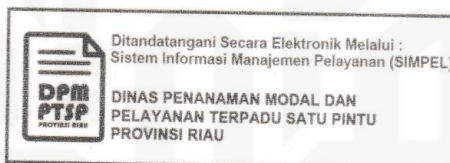
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : DANTY RAHELLINAS |
| 2. NIM / KTP | : 11720724980 |
| 3. Program Studi | : ILMU HUKUM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PELAKSANAAN PENDISTRIBUSIAN AIR MINUM PADA KAWASAN PERUMAHAN MASYARAKAT BERDASARKAN PERATURAN DAERAH NOMOR 2 TAHUN 2014 TENTANG PEMBENTUKAN PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM DI KOTA DUMAI |
| 7. Lokasi Penelitian | : PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM KOTA DUMAI |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
 Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
 Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 26 Februari 2021



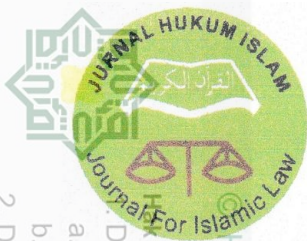
Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Dumai
3. Up. Kakan Kesbangpol dan Linmas di Dumai
4. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 2. Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya
 3. Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya
 4. Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya
 5. Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya
 6. Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya
 7. Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya
 8. Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya
 9. Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya
 10. Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

Journal For Islamic Law

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www. Jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com

HP. 081275158167 – 085213573669

SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

NAMA : DANTY RAHELLINAS
NIM : 11720724980
JURUSAN : ILMU HUKUM
JUDUL : PELAKSANAAN PENDISTRIBUSIAN AIR MINUM PADA KAWASAN PERUMAHAN MASYARAKAT KECAMATAN DUMAI KOTA BERDASARKAN PERATURAN DAERAH NOMOR 2 TAHUN 2014 TENTANG PEMBENTUKAN PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM DI KOTA DUMAI

Pembimbing: Basir S.HL., MH

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 21 Oktober 2021

Pimpinan Redaksi



Dr. M. ALPI SYAHRIN, SH., MH., CPL.

NIP. 19880430 201903 1 010



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Danty Rahellinas, dilahirkan di Duri pada tanggal 29 Maret 1999. Anak pertama dari tiga bersaudara, dari pasangan ayahanda Nasfial dan ibunda Ernawati, saat ini penulis tinggal di Jalan Pasir Kelurahan Bukit Nenas Kecamatan Bukit Kapur. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SD Negeri 015 Mandau, lulus pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Mandau, dan lulus pada tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 3 Dumai dan lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis diterima di Perguruan Tinggi yang ada di Pekanbaru yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU) pada Fakultas Syariah dan Hukum jurusan Ilmu Hukum dan memilih konsentrasi Hukum Tata Negara. Pada Tahun 2019 penulis melakukan magang di Pengadilan Negeri Dumai Kelas I-A setelah itu melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Bukit Nenas, Kecamatan Bukit Kapur, Dumai Riau. Pada tanggal 11 Oktober 2021 penulis dinyatakan lulus dengan judul skripsi **“Pelaksanaan Pendistribusian Air Minum pada Kawasan Perumahan Masyarakat Kecamatan Dumai Kota Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2014 tentang Pembentukan Perusahaan Daerah Air Minum di Kota Dumai”**.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.